

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
PELAYANAN BIMBINGAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI MTs. MUHAMMADIYAH  
SEL. APUNG JAYA KEC. TANJUNG BALAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidika Agama Islam*

Oleh :

**Aulia Safitri  
1401020009**

**Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2018**



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAGAN ASAHAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA**

Alamat : Jalan Raya Bagan Asahan Desa Sei Apung Jaya Kecamatan Tanjung Balai – Asahan

Sei Apung Jaya, 21 Jumadil Akhir 1439 H  
9 Maret 2018 M

Nomor : 8/REK/IV.4.AU/F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Penerimaan Mahasiswa Riset*

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di –  
M e d a n

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari – hari, berdasarkan surat yang disampaikan kepada kami tertanda No. 53/II.3/UMSU-01/F/2018 yang bertanggal 31 Januari 2018 M tentang Surat Izin Riset untuk melengkapi dalam rangka penyusunan skripsi dengan nama :

Nama : **AULIA SAFITRI**  
NPM : 1401020009  
Judul Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai”**

Bahwasanya benar nama tersebut diatas diterima melakukan Riset / Penelitian terhitung mulai pada tanggal 7 Februari 2018 s.d 9 Maret 2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Nasrunminallah Wafathum Qarib*  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



\*Pertinggal

Hal : Skripsi AULIA SAFITRI

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. AULIA SAFITRI yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing Skripsi



**Drs. Lisnuddin, M.Pd**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Aulia Safitri  
NPM : 1401020009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Lisaruddin, M.Pd)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :  
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AULIA SAFITRI  
N.P.M : 1401020009  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI PELAYANAN BIMBINGAN BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS.  
MUHAMMADIYAH SEI. APUNG JAYA KEC. TANJUNG  
BALAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
Dr. LISANUDDIN, M.Pd

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan

  
Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
ROBIE FARREZA, S.Pd.I, M.Pd.I



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)  
 Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd  
 Nama Mahasiswa : Aulia Safitri  
 NPM : 1401020009  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/3 2018	Abstrak, Daftar isi Bab IV, Bab V Hipotesis		
16/3 2018	Ace Sidy		

Medan, Maret 2018

Dekan FAI  
  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
  
 Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi  
  
 Drs. Lisanuddin, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PELAYANAN  
BIMBINGAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MTS. MUHAMMADIYAH SEL. APUNG JAYA  
KEC. TANJUNG BALAI

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AULIA SAFITRI  
NPM. 1401020009

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Ihsanuddin, M.Pd

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018





Unggul Prestasi & Keprocogan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aulia Safitri  
NPM : 1401020009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-1-2018	Daftar Pustaka RPP, Silabus Tes hasil belajar	Pembimbing Kusni Mardiah Alimin	
13-1-2018	Ace Alimin		

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Medan, 13-1-2018

Pembimbing Proposal

Drs. Lisanuddin, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila mengacu surat belajar dan nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Revisi Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

Medan, 27 Desember 2017

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aulia Safitri  
Npm : 1401020009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,53  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai	acc 16/10	U. NUDDIN	27/12/17 Dekan
2	Etika Berbicara dalam Pergaulan Remaja di Dusun VIII Bandar Jawa Sei. Apung Kec. Tanjung Balai			
3	Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Aulia Safitri)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

17 Oktober 2017

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

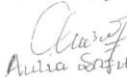
Nama : Aulia Safitri  
Npm : 1401020009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Megajukan Judul sebagai berikut:



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pelayanan Bimbingan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Mts.Muhammadiyah Sei.Apung Jaya Kec.Tanjung Balai	kec lb 17/10	USAMADIN M. P.	17/10/17
2	Etika Berbicara dalam Pergaulan Remaja di Dusun VIII Bandar Jawa Desa Sei.Apung Kec.Tanjung Balai.			
3	Pengaruh Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa di Sekolah Mts.Muhammadiyah Sei.Apung Jaya Kec.Tanjung Balai.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(  )  
Aulia Safitri

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Safitri  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1401020009

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Aulia Safitri**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

silakan menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 53 / II.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : Surat Izin Riset

Medan, 14 Jumadil Awal 1439H  
31 Januari 2018M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya

Di-  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Aulia Safitri  
NPM : 1401020009  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai"

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan

  
Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul Berprestasi & Berkeadilan  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 23 Januari 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Safitri  
Npm : 1401020009  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaiki Latar Belakang Masalah
Bab II	Tambahkan Penelitian Terdahulu, hipotesis tindakan
Bab III	Perbaiki Siklus, dan Penjelasan
Lainnya	Sesuaikan Footnote, hapus body note
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2018  
Tim Seminar

Ketua  
  
(Roble Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris  
  
(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

Peribahas  
  
(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)





PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAGAN ASAHAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA**  
Alamat : Jalan Raya Bagan Asahan Desa Sei Apung Jaya Kecamatan Tanjung Balai – Asahan



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIRDAUS, S.Pd.I

NIP : -

Guru Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Meminta ananda Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk membantu saya dalam penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Aqidah akhlak dikelas VII Ar- Rahman MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Nama : AULIA SAFITRI

NPM : 1401020009

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Campus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Tertanda

Kepala Madrasah  
  
ZULPAN, S.Pd.I

Guru Bidang Studi

  
FIRDAUS, S.Pd.I





Unggul Berprestasi & Berkeadilan  
Dila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Januari 2018 M, menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Safitri  
Npm : 1401020009  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

**Ketua Program Studi**

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

**Sekretaris Program Studi**

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Rembimbing**

(Drs. Lisnuddin, M.Pd)

**Pembahas**

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani/S.PdI, M.A



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAGAN ASAHAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SEI APUNG JAYA**

Alamat : Jalan Raya Bagan Asahan Desa Sei Apung Jaya Kecamatan Tanjung Balai – Asahan

Sei Apung Jaya, 21 Jumadil Akhir 1439 H  
9 Maret 2018 M

Nomor : 8/REK/IV.4.AU/F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Penerimaan Mahasiswa Riset*

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di –  
M e d a n

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari – hari, berdasarkan surat yang disampaikan kepada kami tertanda No. 53/II.3/UMSU-01/F/2018 yang bertanggal 31 Januari 2018 M tentang Surat Izin Riset untuk melengkapi dalam rangka penyusunan skripsi dengan nama :

Nama : **AULIA SAFITRI**  
NPM : 1401020009  
Judul Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai”**

Bahwasanya benar nama tersebut diatas diterima melakukan Riset / Penelitian terhitung mulai pada tanggal 7 Februari 2018 s.d 9 Maret 2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Nasrunminallah Wafathum Qarib*  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Madrasah,  
  
**ZULFAN, S.Pd.I**  
NPM : 1054.385

\*Pertinggal

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Aulia Safitri  
NPM : 1401020009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Lisaruddin, M.Pd)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :  
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

## ABSTRAK

**AULIA SAFITRI. 1401020009. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui apakah pelayanan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018, YANG TERDIRI DARI 46 orang siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan dengan *Pelayanan Bimbingan Belajar* dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa pada pokok bahasan asmaul husna. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk mengetahui hasil belajar aqidah akhlak siswa dengan menggunakan *Pelayanan Bimbingan Belajar*. Teknik dan analisis data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran aqidah akhlak.

Data pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa ditulis dalam bentuk tabel dan grafik. Pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 17 orang siswa (36,95%) yang tuntas serta 29 orang siswa (63,04%) yang tidak tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 23 orang siswa (50%) yang tuntas, sedangkan 23 siswa (50%) yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 40 orang siswa (86,95%) yang tuntas, sedangkan 6 orang siswa (13,04%) yang belum tuntas tetapi sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil observasi pengelolaan kelas mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh rata-rata 77,17 dan siklus II memperoleh skor rata-rata 88,74. Aktivitas dan keefektifan belajar aqidah akhlak siswa selalu mengalami peningkatan mulai dari tes awal, siklus I, dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa belajar aqidah akhlak menggunakan *Pelayanan Bimbingan Belajar* pada siswa MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

## ABSTRACT

**AULIA SAFITRI. 1401020009. Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through Learning Guidance Services On Subjects Aqidah Akhlak in MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018. Essay. Medan: Faculty of Islamic Studies Muhammadiyah University of North Sumatra.**

The purpose of the research that will be conducted by the researcher is to find out whether the service of learning guidance can improve the learning result of moral aqidah of VII students of Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018.

Subjects in this study are students of class VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018, THAT CONSISTED FROM 46 students. The object of this research is the application with Tutoring Service in improving the learning result of moral aqidah students on the subject of asmaul husna. Data analysis technique in this research is Classroom Action Research that is to know result of learning aqidah morality of student by using Service Guidance Learning. Techniques and data analysis in this study is through tests and observations made during the course of learning aqidah akhlak.

Data on the initial test of students' learning mastery is written in the form of tables and graphs. In the beginning test student's learning completeness classically obtained 17 students (36,95%) complete and 29 students (63,04%) which is not complete. In the first cycle increased to 23 students (50%) complete, while 23 students (50%) that has not been completed. Then on the second cycle more increased again to 40 students (86.95%) is complete, while 6 students (13.04%) that has not been completed but has achieved mastery learning in classical. The result of classroom management observation increased from cycle I to get average 77,17 and cycle II got average score 88,74. Activities and effectiveness of learning aqidah morals students always experience an increase starting from the initial test, cycle I, and cycle II. This shows that learning aqidah morals using Tutoring Services on the students of MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018 effectively reviewed from the mastery of student learning, student activities, and the ability of teachers in managing learning.

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum wr.wb*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai”** Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dari pada pembaca tentunya.

Mohon maaf atas segala kesalahan selama ini, penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **Imran** dan Ibunda tercinta **Ernawati** yang dengan jeripayahnya mengasuh dan mendidik, dan memberi kasih sayang, do'a yang tak pernah putus dari lisan ibunda dan ayahanda untuk kebaikan penulis dan nasihat yang tak ternilai serta bantuan material yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan



perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Di sisi lain penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak Ibu seluruh dosen, terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
6. Bapak Zulfan S.Pdi selaku Kepala Sekolah MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, Firdaus S.Pdi selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs. Muhammadiyah Sei.Apung Jaya Kec.Tanjung Balai yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian saat riset di sekolah tersebut.
7. Guru-guru serta Siswa-siswi terkhusus kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei.Apung Jaya Kec.Tanjung Balai.
8. Keluarga besar tercinta Audita Nayla dan Azka Firza yang menjadi Adik Kandung dari Penulis.
9. Uwak saya yang sudah seperti Orang tua kedua yang telah memberikan tempat yang ternyaman selama saya kuliah dan Sepupu tercinta Arief

Hidayat S.Pd,M.Pd., Rizka Novita S.Pd dan Amalia Husna yang banyak membantu dan menjadi Alarm penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat kuliah terbaik penulis Titin Dwi Yanti, Devi Hartati, Dalila Pasaribu, Nanda Sri Jussyah kk, Sri Purnama Sari yang banyak mendukung dan menjadi tempat curhat dalam keluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat lain MADLIN dan Sri Handayani yang Selalu mendo'akan dan memberi dukungan penulis dalam penyelesaian kuliah penulis.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis di kelas VII Pagi Stambuk 2014.
13. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih semua, tiada lain yang diucapkan selain kata maaf semoga kiranya selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin. Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatu**

**Medan, 29 Maret 2018**

**Penulis**

**Aulia Safitri**

**1401020009**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	9
3. Penilaian Hasil Belajar .....	10
4. Klasifikasi Hasil Belajar .....	11
B. Pelayanan Bimbingan Belajar .....	14
1. Pengertian, Jenis dan Materi Pelayanan Bimbingan Belajar ...	14
2. Tujuan Bimbingan disekolah .....	16
3. Jenis layanan Bimbingan Belajar .....	20
4. Materi layanan Bimbingan Belajar .....	20
C. Aqidah Akhlak .....	20
1. Pengertian Aqidah Akhlak .....	20
2. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak .....	24
3. Sumber Aqidah Akhlak .....	28

D. Kerangka Berfikir .....	31
E. Peneliti Terdahulu .....	31
F. Hipotesis Tindakan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
1. Lokasi Penelitian .....	32
2. Waktu Penelitian .....	32
B. Subjek dan Objek Penelitiann .....	32
1. Subjek penelitian .....	32
2. Objek penelitian .....	32
C. Prosedur Penelitian .....	33
1. Siklus I .....	34
a. Perencanaan Tindakan .....	34
b. Pelaksanaan Tindakan .....	34
c. Pengamatan Tindakan .....	35
d. Refleksi .....	35
2. Siklus II .....	35
a. Perencanaan Tindakan .....	35
b. Pelaksanaan Tindakan .....	35
c. Pengamatan Tindakan .....	35
d. Refleksi .....	36
D. Sumber Data .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	36
1. Tes .....	36
2. Observasi .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Madrasah .....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai .....	39
2. Profil MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya	

Kec.Tanjung Balai .....	40
3. Visi dan Misi MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai .....	41
4. Tujuan MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai .....	42
5. Sarana dan Prasana .....	43
6. Infrastruktur .....	43
7. Sarana Lapangan Olahraga .....	44
8. Fasilitas Sekolah .....	44
9. Data Guru dan Pengajar .....	45
10. Data Siswa .....	46
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Kondisi Awal .....	48
2. Deskripsi Siklus I .....	49
3. Deskripsi Siklus II .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Ranah Kognitif .....	13
Tabel 2.2 Sarana dan Prasana .....	43
Tabel 2.3 Infrastruktur .....	43
Tabel 2.4 Keadaan dan Fasilitas .....	44
Tabel 2.5 Daftar Nama Guru/ Pengajar dan Pegawai .....	45
Tabel 2.6 Data Siswa .....	46
Tabel 2.7 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Tes Awal .....	48
Tabel 2.8 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	52
Tabel 2.9 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa siklus II .....	56
Tabel 3.0 Presentase Hasil Belajar Siswa dari Tes Awal Sampai Siklus II ....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas .....	33
Gambar 3.2 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal .....	48
Gambar 3.3 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	52
Gambar 3.4 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Siklus II .....	56
Gambar 3.5 Grafik Presentase Tes Ketuntasan Belajar Siswa dari Tes Kemampuan Awal Sampai Siklus II .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 4 Tes Kemampuan Awal
- Lampiran 5 Jawaban Tes Kemampuan Awal
- Lampiran 6 Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 7 Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 8 Nama-nama Siswa Kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai
- Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Tes Kemampuan Awal
- Lampiran 10 Daftar Nilai Siklus Siklus I
- Lampiran 11 Daftar Nilai Siklus II
- Lampiran 12 Daftar Hasil PreTest dan PostTest

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan bila anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula disekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan.<sup>2</sup>

Seorang yang dapat pengetahuan akan tampak perubahan dalam dirinya, karena orang yang mengetahui dan tidak mengetahui itu pasti akan tampak berbeda.

Allah SWT berfirman dalam surah Az Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ  
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

الْأَلْبَابِ

*“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut*

---

<sup>1</sup> Jejen Mustafa, *Manajemen Pendidikan Terori, Kebijakan, dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 9.

<sup>2</sup> PMade Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 1.

*kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran".<sup>3</sup>*

Dalam dunia pendidikan banyak sekali masalah yang dihadapi baik dari pendidik itu sendiri maupun siswanya, baik dari proses belajarnya maupun hasil belajarnya. Untuk itu dalam dunia pendidikan sekarang ini banyak istilah-istilah yang tidak asing lagi baik bagi para peserta didik juga para ahli pendidikan adalah istilah pelayanan bimbingan belajar.

Pelayanan bimbingan belajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelayanan bimbingan belajar guru dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sehingga guru dapat membantu siswa dalam belajarnya.

Pelayanan Bimbingan dapat diberikan kepada seorang individu atau sekumpulan individu, ini berarti bimbingan dapat diberikan secara individual dan juga secara kelompok. Bimbingan dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan, tanpa memandang umur (*of any age*), sehingga baik anak maupun orang dewasa dapat menjadi objek bimbingan. Dengan demikian maka bidang gerak bimbingan tidak hanya terbatas pada anak-anak ataupun pada remaja, tetapi juga dapat mencakup orang dewasa.

Bimbingan dapat diberikan baik untuk menghindari kesulitan-kesulitan maupun untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak timbul, tetapi juga dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang telah menimpa individu namun dengan demikian bimbingan lebih bersifat pencegahan dari pada penyembuhan bimbingan yang dimaksud supaya individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidup (*life welfare*). Disinilah letak tujuan bimbingan yang sebenarnya.

Dari uraian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa "Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan

---

<sup>3</sup> Q.S. Az-Zumar/39:9.

individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.”<sup>4</sup>

Belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan. Karena dengan proses belajar anak akan menjadi tahu dari apa yang tidak diketahuinya. Anak-anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya. Bagaimana nasib suatu bangsa apabila anak-anaknya tidak mempunyai skill atau keahlian dalam bidang pendidikan khususnya. Dapat kita ketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsa pun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing ditelinga kita. Bagi para pelajar dan mahasiswa bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari semua kegiatan mereka. “Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar idividu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Prilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan prilaku siswa adalah belajar. Prilaku tersebut terkait dengan pengembangan bahan pembelajaran. Bahkan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial, seni budaya, sikap, dan kecakapan\keterampilan. Hubungan antara siswa, guru dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks.

Untuk itu kegiatan belajar dan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan

---

<sup>4</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Study dan Karir* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2004), h. 6.

yang lainnya, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain”.<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan, pelajaran agama merupakan salah satu pelajaran yang sangat sedikit sekali peminatnya khusus pada Sekolah Menengah Pertama karena kebanyakan dari mereka lebih suka pelajaran yang umum. Padahal pelajaran agama sangat penting, bukan hanya penting untuk di dunia tetapi juga untuk bekal kita di akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Aqidah Akhlak MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai mengatakan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak siswa masih rendah di lihat dari tugas dan ulangan siswa. Dari 46 orang siswa di Kelas VII Ar-Rahman 31 orang siswanya memiliki nilai yang rendah di bawah KKM dan 15 orang siswa mencapai KKM.

Hal ini disebabkan beberapa permasalahan salah satunya dalam penyampaian belajarnya tidak menarik sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Dalam proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif sangatlah penting, kurangnya perhatian guru terhadap siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa rasa ingin tahu siswa masih tergolong rendah, kurangnya minat belajar siswa terlihat dari beberapa siswa yang suka datang terlambat saat pembelajaran sudah dimulai, kurangnya aktivitas siswa dalam penyampaian gagasan dan menjawab pertanyaan, kurangnya respon balik yang positif dari siswa pada saat pembelajaran serta kurangnya guru dalam pelayanan bimbingan belajarnya.

Anak-anak memang sudah semestinya harus dibekali dengan ilmu agama, apalagi untuk di era yang modern seperti sekarang, banyak dampak negatif yang dapat merusak anak-anak. Guru merupakan orang tua kedua yang mendidik anak apalagi pada pembelajaran agama pendidik harus mampu menarik perhatian siswanya dalam belajar agar pembelajaran dapat berhasil dan mencapai KKM. Kepentingan akhlak dalam kehidupan dinyatakan dengan jelas dalam Al-Quran.

---

<sup>5</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h. 1

Al-Quran menjelaskan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan akhlak yang paling terang dan jelas.<sup>6</sup>

Oleh karena itu pendidik harus mampu menarik perhatian para siswanya dengan cara bagaimana sikap pendidik itu sendiri terhadap pelayanan bimbingan belajar yang mereka berikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karna belajar mereka yang masih rendah pada mata pelajaran Aqidah akhlak.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PELAYANAN BIMBINGAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS. MUHAMMADIYAH SEI. APUNG JAYA KEC. TANJUNG BALAI”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang akan di teliti yaitu:

1. Sulitnya tercapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena siswa bosan dalam penyampaian materinya.
2. Tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, sehingga akan berdampak pada hasil belajar.
3. Rendahnya nilai belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

## **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, supaya materi yang nantinya akan dibahas tidak meluas, maka ada beberapa poin batasan masalah:

---

<sup>6</sup> Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), h. 209.

1. Penelitian hanya dilakukan di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.
2. Penelitian hanya dilakukan di Kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.
3. Pelaksanaan pelayanan bimbingan belajar terhadap hubungannya dengan hasil belajar siswa di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.
4. Materi pembahasan ini dibatasi pada pokok bahasan Aqidah Akhlak kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apakah melalui pelayanan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pelayanan bimbingan belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, menurut peneliti memiliki manfaat :

##### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai wawasan pengetahuan sekaligus untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

##### **2. Bagi sekolah**



Menjadi bahan pertimbangan bagi guru-guru untuk meningkatkan pelayanan bimbingan belajarnya terhadap mata pelajaran lain.

### **3. Bagi Peneliti Lainnya**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian yang lain dalam melakukan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan program yang dinilai.<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gegne membagi lima kategori hasil belajar yaitu Informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris.<sup>8</sup>

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari presepsi dan prilaku, termasuk juga perbaikan prilaku.” Misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadi perubahan prilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Tolok ukur keberhasilan biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakaryan Offset, 2016), h. 20.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 22.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Abin syamsuddin Makmun mengemukakan bahwa pada dasarnya bila setiap kesulitan belajar terjadi, latar belakangnya akan bersumber kepada komponen-komponen yang berpengaruh atas berlangsungnya proses belajar-mengajar (siswa, guru, atau tujuan) tersebut.

Loree dalam Abin Syamsuddin menyebutkan beberapa variabel yang mempengaruhi proses belajar mengajar diantaranya *stimulus* atau *learning variable*, *organismic variable*, dan *response variable*.<sup>9</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :

### a. Faktor Internal

#### 1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

#### 2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari diruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar pada pagi hari

---

<sup>9</sup> Novitasari Yuni, *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik* (Bandung : Alfabeta, 2016), h: 4.

yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

## 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumnetal ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang. Ukuran itulah dinamakan kriteria. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa harusnya. Perbandingan bisa bersifat mutlak, dan bisa pula bersifat relatif. Perbandingan bersifat mutlak artinya hasil perbandingan tersebut menggambarkan posisi objek yang dinilai ditinjau dari kriteria yang berlaku. Sedangkan perbandingan bersifat relatif artinya hasil perbandingan lebih menggambarkan posisi suatu objek yang dinilai terhadap objek lainnya dengan bersumber pada kriteria yang sama.

Dengan demikian, inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses penilaian tersebut berlangsung dalam bentuk *interpretasi* yang diakhiri dengan *jugmen*. *interpretasi* dan *jugmen* merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks tertentu. Atas dasar itu maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek/program, ada kriteria dan ada *interpretasi/jugmen*. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan

kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efesienya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.

#### **4. Klasifikasi Hasil Belajar**

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklafikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu :

- a) Domain Kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir.
- b) Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai.
- c) Domain Psikomotor, berkenaan dengan sesuatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Lebih lanjut, Bloom menjelaskan bahwa domain kognitif terdiri atas enam kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep,

prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

- b. Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi.
- c. Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
- e. Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- f. Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

Menurut Bloom, ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berpikir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai, sehingga dapat menunjukkan kemampuan mengelola pikirannya sehingga mampu mengaplikasikannya teori ke dalam perbuatan. Konsep tersebut mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah seorang murid Bloom pada tahun 1990. Hasil perbaikannya dipublikasikan pada tahun 2001 dengan nama "Revisi Taksonomi Bloom". Dalam revisi ini ada perubahan kata kunci, pada kategori dari kata benda menjadi kata

kerja. Masing-masing kategori masih diurutkan secara hierarkis, dari urutan terendah ke yang lebih tinggi. Dari jumlah enam kategori pada konsep terdahulu tidak berubah jumlahnya karena Anderson memasukkan kategori baru yaitu: *creating* yang sebelumnya tak ada. Berikut taksonomi ranah kognitif yang disampaikan oleh Lorin Anderson berikut kata kerjanya:

**Tabel 2.1**  
**Taksonomi Ranah Kognitif (Lorin Anderson,2001)**

a.	Mengingat	Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.
b.	Memahami	Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan dan sebagainya.
c.	Menerapkan	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
d.	Menganalisis	Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkerangkakan, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan dan sebagainya.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang diharapkan sangat bergantung pada jenis dan karakteristik materi dan

mata pelajaran yang disampaikan, ada mata pelajaran yang lebih dominan ke tujuan kognitif, afektif atau ketujuan psikomotorik.<sup>10</sup>

## **B. Pelayanan Bimbingan Belajar**

### **1. Pengertian, Jenis dan Materi Pelayanan Bimbingan Belajar**

Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bimbingan belajar terdiri dari dua kata yaitu "Bimbingan dan belajar" untuk memudahkan pemahaman maka akan dikemukakan beberapa definisi dari dua kata tersebut:

Bimbingan adalah proses membantu orang perorangan dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya.<sup>11</sup>

Ada banyak pengertian bimbingan menurut pendapat para ahli yaitu:

1. Menurut Donsmoor dan Miller bimbingan membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan dan sebagai satu bentuk bantuan yang sistematis melalui peserta didik dibantu untuk memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupan.
2. Menurut Rachman Natawidjaja bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga dan masyarakat, dengan demikian ia dapat memberikan sumbangan yang berarti.
3. Menurut Muhammad Surya, bimbingan adalah pemberian bantuan yang terus- menerus secara sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing

---

<sup>10</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h. 1.

<sup>11</sup> W.S. Winkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Institut Pendidikann* (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), h: 70.



agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dalam mencapai tingkatan perkembangan optimal dengan lingkungan.

4. Menurut Crow and Crow, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.
5. Menurut Stoop dan Walquist, bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat.
6. Menurut Shertzer dan Stone, bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya.
7. Menurut Cribbin, bimbingan adalah berpusatkan ke arah klien dan berkaitan dengan perkembangan optimal keseluruhan dari klien serta pencapaian potensi untuk kepentingan individu dan sosial.
8. Menurut Artur J.Jones, bimbingan sebagai pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal bantuan pilihan-pilihan penyesuaian diri dan pemecahan problem-problem. Tujuan bimbingan ialah membantu orang tersebut untuk tumbuh dalam hal kemandirian dan kemampuan bertanggung jawab kepada dirinya sendiri.
9. Menurut Sunaryo Kartadinata, bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal.
10. Menurut Smith, bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat pilihan, rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk penyesuaian diri yang baik.
11. Menurut Prayitno, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau dewasa agar orang yang dibimbing

dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seseorang yang mempunyai keahlian (konselor/guru pembimbing) kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup dan kemanfaatan sosial.<sup>13</sup>

## **2. Tujuan Bimbingan di Sekolah**

Layanan bimbingan sangat dibutuhkan agar siswa-siswa yang mempunyai masalah dapat terbantu, sehingga mereka dapat belajar lebih baik. Dalam kurikulum, dinyatakan bahwa tujuan bimbingan di sekolah adalah membantu siswa:

1. Mengatasi kesulitan dalam belajarnya, sehingga memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
2. Mengatasi terjadinya kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang dilakukannya pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dalam hubungan sosial.
3. Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan kelanjutan studi.
4. Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan perencanaan dan pemilihan jenis pekerjaan setelah mereka tamat.<sup>14</sup>

Agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian study, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang.

---

<sup>12</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2016), h.53.

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 55

<sup>14</sup> Wardati dan Muhammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 54.

Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.<sup>15</sup>

Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam study, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Ada berbagai pengertian belajar menurut para ahli, Muhibbin Syah mengatakan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, perubahan tingkah laku yang diakibatkan proses kematangan, keadaan gila, mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.

Abin Syamsuddin mengemukakan bahwa baik secara eksplisit maupun implisit pada akhirnya pengertian belajar terhadap kesamaan (berdasarkan pendapat para ahli) yakni konsep belajar selalu menunjukkan kepada sesuatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.<sup>16</sup>

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat di definisikan secara sederhana sebagai “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya”.

Para pakar dibidang ilmu tentang belajar juga mengemukakan berbagai variasi batasan tentang belajar, tentunya didasarkan pemahaman dan aliran ilmu yang mereka anut. Berikut beberapa pendapat para ahli tersebut:

Muhibin berpendapat bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil pemahaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut

---

<sup>15</sup> Syamsul Yusuf dan Junita Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), h. 13.

<sup>16</sup> Novitasari Yuni, *Bimbingan dan Koseling Belajar Akademik* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 4.

Morgan dalam *Introduction to Psychology* bahwa belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dan latihan.

Menurut Winkel belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa belajar memiliki 4 unsur yaitu :

- 1) Perubahan dalam tingkah laku.
- 2) Melalui latihan.
- 3) Perubahan relative mantap/permanen.
- 4) Perubahan meliputi fisik dan psikis.

Selanjutnya ada pula yang merumuskan pengertian belajar yang menekankan pada perubahan sebagaimana dikatakan oleh Witherington, bahwa “Belajar adalah perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan, kebiasaan, pengertian dan apresiasi”.

Irwanto berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Mudzakir belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Menurut Garry and Kingsley yang dikutip oleh Sudjana, menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang orsinil melalui latihan-latihan dan pengalaman.

Di dalam belajar, peserta didik mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu, karena itu menurut Cronbach: “ Belajar yang sebaik-baiknya ialah dengan mengalami dan dalam mengalami itu pelajar mempergunakan pancainderanya. Pancaindranya tidak terbatas hanya indera penglihatannya saja, tetapi berlaku juga bagi indera yang lain.

Dengan memperhatikan perumusan-perumusan tentang pengertian belajar tersebut diatas maka penulis berpendapat bahwa belajar adalah sesuatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi atau subjek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang bersikap relative kosta/tetap baik melalui pengalaman, latihan maupun praktek. Perubahan itu bisa sesuatu yang

baru atau hanya menyempurnakan terhadap hal-hal yang sudah dipelajari yang segera nampak dalam perilaku nyata atau yang masih tersembunyi. Sedangkan proses belajar dapat berlangsung dengan kesadaran individu atau tidak, sebagaimana diungkapkan oleh Winkel bahwa, “Proses belajar dapat berlangsung dengan disertai kesadaran dan intensi, tetapi itu tidak perlu mutlak”.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi belajar bukanlah suatu hasil akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu. Proses belajar adalah mengalami, berbuat mereaksi, dan melampaui (*under going*). Disengaja, bahwa proses belajar timbul karena ada sesuatu niatan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menuju perubahan yang bersifat mantap/permanen melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan baik fisik maupun mental.<sup>17</sup>

Saring Marsudi menjelaskan bahwa Layanan bimbingan belajar adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu siswa dalam keberhasilan belajar secara optimal. Melalui layanan bimbingan belajar ini maka siswa dapat secara terbuka memahami dan menerima kelebihan serta kekurangannya, memahami kesulitan belajarnya memahami faktor penyebab dan memahami pula bagaimana mengatasi kesulitannya.<sup>18</sup>

### **3. Jenis Layanan Bimbingan Belajar**

Adapun jenis layanan bimbingan belajar yakni:

- 1) Non psikologis, melalui:
  - a. Perbaikan cara belajar siswa.
  - b. Perbaikan cara mengajar guru.
- 2) Psikologis melalui:

---

<sup>17</sup> Khairani Makmun *Psikologi belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) h. 3-5

<sup>18</sup> <http://eprints.uny.ac.id/7750/3/bab%20%20-%2006104241011.pdf> (11 Desember 2017)

- a. Peningkatan motivasi belajar/motivasi berprestasi dengan memberikan ganjaran/hukuman, persaingan/kompetisi atau pemberitahuan hasil tes.
- b. Penanaman prinsip-prinsip belajar.

#### **4. Materi Layanan Bimbingan Belajar**

Materi Layanan bimbingan belajar antara lain:

1. Peningkatan hasil belajar siswa.
2. Peningkatan keterampilan belajar.
3. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
4. Pengajaran perbaikan (Remedial Teaching).<sup>19</sup>

### **C. Aqidah Akhlak**

#### **1. Pengertian Aqidah Akhlak**

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab, yang berakar dari kata *'aqada-ya`qidu-`aqdan-`aqidatan*. *`Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi *`aqidah*, berarti keyakinan. Menurut Haroen, *aqidah* yang berasal dari *`aqada* berarti mengikat, membuhul, menyimpulkan, mengokohkan, atau menjanjikan.

Menurut Yunahar Ilyas, relavasi antara arti kata *`aqdan dan aqidah* adalah keyakinan yang tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengan dung perjanjian. Sementara itu, menurut Junaidi, *`aqidah* adalah *jama`* dari *`aqa`id* yang artinya keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, dan pandangan hidupnya. Dalam kamus Al-Qur'an *'aqidah* diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan yang mengikat (mempertalikan) antara jiwa makhluk yang diciptakan dengan *Al-khaliq* (yang menciptakan).

Dari beberapa pendapat diatas, akidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal, yang menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya. Setiap manusia memiliki akidah, baik dalam bentuk *monothoisme*, *pholitheisme*, maupun faham lainnya, yang bermuara pada keyakinan yang kokoh dan tidak tergoyahkan.

---

<sup>19</sup> Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 188.

Kata akidah dalam mengesakan Tuhan menjadi inti dari nilai-nilai yang ada, ternyata tidak ditemukan dalam Al-Qur'an, tetapi pemaknaan yang serupa dengan menggunakan kata *Ahad* dan sebagainya merupakan dari penjelmaan konsep akidah tersebut. Defenisi akidah dapat diperhatikan dari sejumlah pakarnya, diantaranya:

1. Menurut Hasan al-Banna "Aqa'id bentuk jama' dari aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.
2. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairiy, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.
3. Menurut Natsir al-'Aql, akidah islam adalah kepercayaan yang matap kepada Allah SWT, para malaikatnya, kitab-kitabnya, para rasulnya, hari Akhir, qadar (takdir) yang baik dan yang buruk, serta seluruh muatan *Al-Qur'an*, *Al-Karim*. Dan *Al-Sunnah Al-Shalihah* berupa pokok-pokok agama, perintah-perintah dan berita lainnya.

Dari ketiga defenisi diatas dapat diambil intisari ciri dari akidah, yaitu:

- a. Keyakinan yang tidak bercampur dengan suatu apapun.
- b. Kebenaran yang dapat diterima secara umum berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.
- c. Kebenaran yang dipatrikan dalam hati manusia dan menolak segala sesuatu dengan kebenaran tersebut.
- d. Keyakinan atau kepercayaan yang menghubungkan antara jiwa manusia dengan Al-Khaliq yang dapat menimbulkan ketenangan dan ketentraman.
- e. Akidah islam adalah keyakinan yang kokoh terhadap Allah SWT, para malaikatnya, kitab-kitabnya, para rasul, hari akhir, qadar (takdir) yang baik dan yang buruk.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Nurzannah, et el, *Sudi Islam 1 Akidah Akhlak* (Medan: UMSU Press, 2015), h. 3.

Sedangkan pengertian Akhlak, secara etimologis (*Lughatan*) akhlaq dalam Bahasa Arab adalah bentuk jamak dari *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *Khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).

Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluk* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlaq yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak tata aturan atau norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.

Secara terminologis (*ishthilahan*) ada beberapa definisi tentang akhlaq yaitu:

1. Imam Al-Ghazali, akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
2. Ibrahim Anis, akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
3. Abdul Karim Zaidam, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.

Ketiga definisi yang dikutip diatas sepakat menyatakan bahwa akhlaq atau *khuluq* itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Dalam *Mu'jam al-Wasith* di sebutkan *min ghairi hajab ila fikr wa ru'yah* (tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan). Dalam *Ihya' Ulum ad-Din* dinyatakan *tashaduru al-f'al bi subulah wa yurs, min ghairi hajah ila fikr wa*



*ru'yah* (yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan).

Sifat spontanitas dari akhlaq tersebut dapat diilustrasikan dalam contoh berikut ini. Bila seseorang menyumbang dalam jumlah besar untuk pembangunan mesjid setelah mendapat dorongan dari seseorang da'i (yang megemukakan ayat-ayat dan hadist-hadist tentang keutamaan membangun mesjid di dunia), maka orang tadi belum bisa dikatakan mempunyai sifat pemurah, karena kepemurahannya waktu itu lahir setelah mendapat dorongan dari luar, dan belum tentu muncul lagi pada kesempatan yang lain. Boleh jadi, tanpa dorongan seperti itu, dia tidak akan menyumbang, atau walaupun menyumbang hanya dalam jumlah sedikit. Tapi manakala tidak ada dorongan dia tetap menyumbang, kapan dan dimana saja, barulah bisa dikatakan dia mempunyai sifat pemurah. Contoh lain, dalam menerima tamu. Bila seorang membeda-bedakan tamu yang satu dengan yang lain, atau kadangkala ramah dan kadangkala tidak, maka orang tadi belum bisa dikatakan mempunyai sifat memuliakan tamu. Sebab seseorang yang mempunyai akhlak memuliakan tamu, tentu akan selalu memuliakan tamunya.

Dari keterangan diatas, maka jelaslah bagi kita bahwa akhlaq itu haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sekalipun dari beberapa defenisi diatas kata akhlaq bersifat netral , belum menunjuk kepada baik dan buruk, tapi pada umumnya apabila disebut sendirian, tidak dirangkai dengan sifat tertentu, maka yang dimaksud adalah akhlaq yang mulia. Misalnya bila seseorang berlaku tidak sopan kita mengatakan padanya, "kamu tidak berakhlaq". Pada hal tidak sopan itu adalah akhlaqnya. Tentu yang kita maksud adalah kamu tidak memiliki akhlaq yang mulia, dalam hal ini sopan.

Disamping istilah akhlaq, juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bagi etika standar pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.

Sekalipun dalam pengertiannya antara ketiga istilah diatas (akhlak, etika dan moral) dapat dibedakan, namun dalam pembicaraan sehari-hari, bahkan dalam beberapa literatur keislaman, penggunaannya sering tumpah tindih. Misalnya judul buku Ahmad Amin, *al-Akhlaq*, diterjemahkan oleh Prof. Farid Ma'ruf dengan Etika (Ilmu Akhlaq). Dalam kamus Inggris-Indonesia karya John M.Echols dan Hassan Shadily, moral juga diartikan akhlaq.<sup>21</sup>

## 2. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Ketika membahas ruang lingkup Akidah, maka terdapat sejumlah pendapat pakar berbeda antara satu dengan lainnya meskipun mempunyai kesamaan di sisi yang lain, diantaranya:

1. Menurut Hasan al-Banna, ruang lingkup pembahasan aqidah islam meliputi:
  - a. *Ilahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Ilah* (Tuhan, Allah), seperti wujud Allah nama dan sifat-sifat Allah, perbuatan Allah, dan sebagainya.
  - b. *Nubuwwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul termasuk pembahasan tentang Kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, mu'jizat Rasul dan sebagainya.
  - c. *Ruhaniyyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti malaikat, jin, syaithan, ruh dan sebagainya.
  - d. *Sam'iyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'iy* (dalil *naqli* berupa Al-Qur'an dan al-Sunnah), seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka, dan sebagainya.
2. Golongan kebanyakan Muslimin berdasarkan pendapatnya tentang ruang lingkup iman kepada firman Allah yang antara lain terdapat dalam Al-Qur'an. Surah Al-Baqarah ayat 177 berikut ini:

---

<sup>21</sup> Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI, 2012), h. 4.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ  
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ  
 ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ  
 وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي  
 الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ  
 الْمُتَّقُونَ .

*”Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.*

Dan Surah Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ  
 وَالْفُرْقَانِ ۗ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ  
 عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ  
 الْعُسْرَ وَلِيُتَّكِمَلُوا الْعِدَّةَ وَلِيُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ .

*”(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan*

*penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.*

Kedua ayat diatas mencerminkan ruang lingkup akidah, yang terdiri dari enam pokok keyakinan, yaitu: beriman kepada Allah, beriman kepada para Malaikat, beriman kepada Kitab-kitab suci, beriman kepada para Rasul, beriman kepada Hari Kiamat, dan beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.

Jika ruang lingkup tersebut disusun secara sistematis, maka akan membentuk al-  
iman (rukun iman yang enam), yaitu:

1. Iman kepada Allah SWT.
2. Iman kepada para Malaikat (termasuk pembahasan tentang makhluk ruhani lainnya, seperti jin, iblis, dan syaithan).
3. Iman kepada Kitab-kitab Allah.
4. Iman kepada Nabi dan Rasul.
5. Iman kepada Hari Akhir.
6. Iman kepada Qada dan Qadar.<sup>22</sup>

Sedangkan ruang lingkup Akhlak menurut Muhammad Abdullah Draz dalam bukunya *Dutsur al-Akhlak fi'al-islam* membagi ruang lingkup akhlaq kepada lima bagian:

1. Akhlaq pribadi (*al-akhlaq al-fardiyah*) terdiri dari yang diperintahkan (*al-awamir*), yang dilarang (*an-nawahi*) yang dibolehkan, (*al-mubahat*), dan akhlaq dalam keadaan darurat (*al-mukhalafah bi al-idhthirar*).
2. Akhlaq berkeluarga (*al-akhlaq al-usariyah*) terdiri dari kewajiban timbal balik orang tua dan anak (*wajibat nahwa al-ushul wa al-furu'*), kewajiban bersuami isteri (*wajibat baina al-azwaj*) dan kewajiban terhadap karib kerabat (*wajibat nahwa al-aqarib*).

---

<sup>22</sup> Nurzannah, *et al, Studi Islam 1 Akidah Akhlak*, (Medan: UMSU Press, 2015), h. 15.

3. Akhlaq bermasyarakat (*al-akhlaq al-ijtima'iyyah*) terdiri dari yang dilarang (*al-mahzhurat*), yang diperintah (*al-awamir*) dan kaedah-kaedah adab (*qawa'id al-adab*).
4. Akhlaq bernegara (*akhlaq ad-daulah*) terdiri dari hubungan antara pemimpin dan rakyat (*al-alaqah baina ar-ra'is wa as-sya'b*) dan hubungan luar negeri (*al-a'alaqat al-kharijiyyah*).
5. Akhlak beragama (*al-akhlaq ad-diniyah*) yaitu kewajiban terhadap Allah SWT (*wajibat nahwa Allah*).

Dari sistematika yang dibuat oleh Abdulllah Draz di atas tampaklah bagi kita bahwa ruang lingkup akhlaq itu sangat luas, mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Allah SWT maupun secara horizontal sesama makhluknya.

Berangkat dari sistematika di atas dengan sedikit modifikasi penulis membagi pembahasan akhlaq dalam buku ini menjadi:

Akhlaq terhadap Allah SWT, akhlaq terhadap Rasulullah saw, akhlak pribadi, akhlaq dalam berkeluarga, akhlaq bermasyarakat, akhlak bernegara.<sup>23</sup>

### 3. Sumber Akidah Akhlak

Sebagai seorang muslim meyakini sumber akidah islam adalah Al-Qur'an dan al-Sunnah. Apa saja yang telah diwahyukan Allah dalam Al-Qur'an dan sesuatu yang diriwayatkan sampai kepada Rasulullah dalam al-Sunnahnya (*sunnah al-maqbullah*) wajib diimani dan diyakini dan diamalkan.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Nahl (16) ayat 89 yang berbunyi :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجَعَلْنَا بَيْنَكَ  
 شَهِيدًا عَلَيَّ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى  
 وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ.

<sup>23</sup> Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2012), h. 6.

“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.

Al-Qur’an adalah wahyu Allah, yang wajib diyakini oleh seluruh umat islam, akan kebenarannya sehingga sebagai salah satu sumber akidah, Al-Qur’an merupakan inspirasi bagi umat islam dalam mengeksplorasi pengukuhan akidah sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi, tanpa *reserve* atau keraguan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah (2) ayat 2 yang berbunyi :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ .

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”

As-Sunnah adalah sumber kedua akidah islam, yang berbentuk perkataan (*al-qawl*), perbuatan (*al-fi’il*) dan persetujuan (*al-taqrir*) Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai penjelas, pengukuh, dan penjabar keterangan-keterangan Al-Qur’an, khususnya tentang akidah.

Akal digunakan sebagai alat berfikir disamping hati. Akal sebagai salah satu unsur potensi yang sangat berpengaruh terhadap cara berfikir dan pola hidup manusia. Akan tetapi, untuk persoalan iman, akal tidaklah merupakan sumber akidah. Akal cenderung hanya menggunakan rasio, bukan wahyu. Oleh sebab itu, akal hanya berfungsi memahami *nash* yang terdapat dalam kedua sumber diatas dan mencoba membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan oleh Al-Qur’an dan al-Sunnah.<sup>24</sup>

Sedangkan Yang dimaksud dengan sumber akhlaq adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran islam, sumber akhlaq adalah Al-Qur’an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan Mu’tazilah.

---

<sup>24</sup> Nurzannah, et al, *Studi Islam 1 Akidah Akhlak* (Medan: UMSU Press, 2015), h. 16.

Dalam konsep akhlaq, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Kenapa sifat sabar, syukur, pemaaf, pemurah dan jujur misalnya dinilai baik? Tidak lain karena Syara' menilai semua sifat-sifat itu baik. Begitu juga sebaliknya, kenapa pemaarah, tidak bersyukur, dendam, kikir dan dusta misalnya dinilai buruk? Tidak lain karena syara' menilainya demikian.

Apakah islam menafikan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik dan buruk? Atau dengan ungkapan lain dapatkah ketiga hal tersebut dijadikan ukuran baik dan buruk?

Hati nurani atau fitrah dalam bahasa Al-Qur'an memang dapat menjadi ukuran baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui keesaannya (Qs. Ar-rum 30:30). Karena fitrah itulah manusia cinta kepada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran. Hati nuraninya selalu mendambakan dan merindukan kebenaran, ingin mengikuti ajaran-ajaran Tuhan, karena kebenaran itu tidak akan dapat kecuali dengan Allah sebagai sumber kebenaran mutlak. Namun fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrah hanyalah merupakan potensi dasar yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Betapa banyak manusia yang fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran. Oleh sebab itu ukuran baik dan buruk tidak dapat diserahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani atau fitrah manusia semata. Harus dikembalikan kepada penilaian syara'. Semua keputusan syara' tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia, karena kedua-duanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

Demikian juga halnya dengan akal pikiran. Ia hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki manusia untuk mencari kebaikan atau keburukan. Dan keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subyektif.

Demikian tentang hati nurani dan akal pikiran. Bagaimana dengan pandangan masyarakat? Pandangan masyarakat juga bisa dijadikan salah satu

ukuran baik atau buruk, tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya sudah tertutup dan akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan perilaku yang tidak terpuji tentu tidak bisa dijadikan ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang bisa dijadikan ukuran.

Dari uraian diatas, jelaslah bagi kita bahwa ukuran yang pasti (tidak spekulatif), obyektif, komprehensif dan universal untuk menentukan baik dan buruk hanyalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan yang lain-lainnya.<sup>25</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Dalam dunia pendidikan pembelajaran agama sangat sedikit peminatnya karena mereka merasa bosan dan jenuh terhadap cara guru menyampaikan materi belajarnya dan siswa merasa bahwa pembelajaran agama sudah dari kecil mereka pelajari baik dari orang tua hingga jenjang sekolah dasar terkhusus pelajaran Aqidah Akhlak, padahal dalam kehidupan sehari-hari pelajaran tersebut sangat berguna bagi mereka sebab, dalam pembelajaran Aqidah Akhlaklah terdapat banyak poin penting bagaimana akhlak yang sebenarnya, baik terhadap orang tua, teman, guru dan sebagainya. .

Dengan demikian, guru harus mampu menarik perhatian muridnya dengan pelayanan bimbingan belajarnya agar siswanya tidak mudah bosan dan jenuh terhadap materi yang disampaikan sehingga guru pun dapat puas terhadap hasil belajar yang siswa peroleh pada mata pelajaran yang ia ajarkan sehingga pendidikan pun menjadi baik. Bila layanan bimbingan belajarnya baik maka hasilnya juga baik dan sebaliknya bila layanannya tidak baik, maka hasil belajarnya juga tidak baik.

---

<sup>25</sup> Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI, 2012), h. 5.



### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis menemukan beberapa perbedaan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya mencakup 1 kelas.
3. Penjelasan pada skripsi ini lebih menarik.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan ini dirumuskan sebagai berikut: “Melalui Pelayanan Bimbingan Belajar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018, yaitu diperkirakan dari bulan Februari sampai Maret 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Ar-Rahman di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai yang berjumlah 46 orang siswa yang terdiri 19 orang laki-laki dan 27 perempuan. Memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat kecerdasan ini dikarenakan latar belakang mereka yang berbeda. Latar belakang siswa yang berasal dari keluarga yang berbeda mengakibatkan tingkat kecerdasan dan pola pikir yang berbeda. Selain latar belakang yang berbeda, kebanyakan siswa memiliki hasil belajar yang rendah.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian, yaitu ke efektifan pelayanan bimbingan belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar.

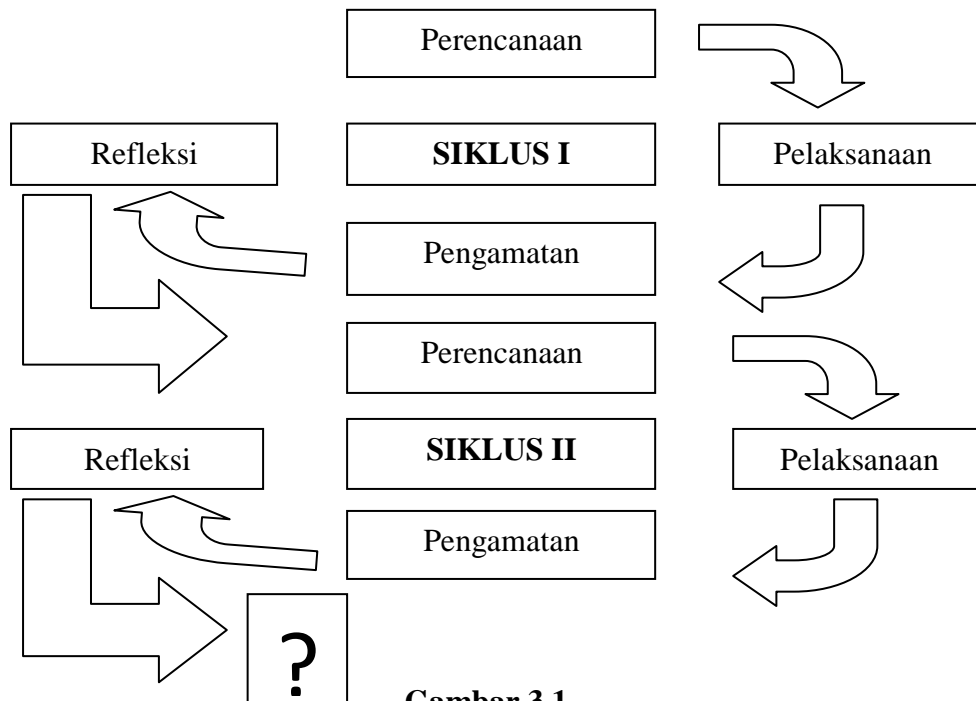
### C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prodesur penelitian tindakan kelas (Classroom action research) untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pada aqidah akhlak pada siswa.

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap-tahap berupa siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dan siklus akan berhenti jika siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar baik klasikal yaitu jika dalam kelas tersebut terdapat 85%, siswa yang telah mencapai  $\geq 78\%$ . Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

- 1) Tahap Perencanaan Kelas.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan.
- 3) Tahap Pengamatan\observasi.
- 4) Tahap Refleksi.

Berikut ini digambarkan siklus pada penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Arikunto Suharsimi, et, el, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.42

Secara rinci, prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat lembar kerja siswa dan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar berlangsung.
- 4) Merancang tindakan selanjutnya.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan adalah tahap penerapan isi dan rancangan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Guru memberikan tes awal kepada siswa yang mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi.
- 2) Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pelayanan bimbingan belajar seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat peneliti, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Setelah pembelajaran berlangsung, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami.
- 4) Guru membantu siswa dalam informasi, merangsang terjadinya interaksi antara siswa maupun antar guru.
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan di papan tulis.
- 6) Memberi pujian kepada siswa yang giat dalam proses belajar.
- 7) Setelah rencana pelaksanaan pengajaran selesai pada akhir tindakan diberi tes kepada siswa untuk melihat hasil belajar aqidah akhlak yang telah dicapai siswa .

### **c. Pengamatan Tindakan**

Pengamatan-pengamatan yang dilakukan adalah berhubungan dengan aktivitas dan hasil belajar aqidah akhlak siswa. Observasi ini dilakukan secara bersamaan yaitu ketika kegiatan sedang berlangsung. Hal ini diukur melalui lembar observasi yang dibuat berdasarkan salah satu indikator keefektifan yaitu observasi aktifitas siswa dan respon siswa.

### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan dan diamati. Dalam tahapan refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk memperbaiki siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan 2 di khususkan untuk memberikan tes siklus II kepada siswa untuk melihat hasil belajar aqidah akhlak yang telah dicapai siswa setelah diberi tindakan pada siklus II.

### **c. Pengamatan Tindakan**

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan tujuan agar diketahui apakah kondisi belajar sudah terlaksana sesuai dengan rencana pengajaran. Pengamatan yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh aktivitas, respon siswa dan perubahan-perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

#### **d. Refleksi Terhadap Tindakan**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pelayanan bimbingan belajar yang dilakukan guru pada pembelajaran berdasarkan tindakan dalam meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian dapat memperbaiki kekurangan dan memaksimalkan belajar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar aqidah akhlak dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru, untuk melihat keberhasilan pelayanan bimbingan belajar dalam proses belajar mengajar.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan dengan penelitian. Instrumen peneliti dikembangkan oleh peneliti dengan menjaga validitas isi. Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuannya, penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

##### **1. Tes**

Sebagai alat pengumpulan data. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang diberikan sesuai dengan rencana pembelajaran, tes tersebut berbentuk tes uraian.

Soal tes disusun berdasarkan indikator kemampuan belajar Aqidah Akhlak. Hasil tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap efektivitas dan aktivitas belajar mengajar di ruang kelas yang diamati oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan sekur yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sekur dalam observasi ini diambil dari aspek-aspek yang telah ditentukan oleh efektivitas dalam proses belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kemampuan hasil belajar siswa bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa, siswa dikatakan tuntas apabila siswa mampu memperoleh skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, yaitu 78. Apabila siswa memperoleh skor di bawah KKM tersebut berarti dikatakan belum tuntas menguasai materi Aqidah Akhlak.

Untuk menghitung tingkat kemampuan aqidah akhlak siswa secara individual digunakan rumus:

- 1) Rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \times i}{\sum fi}$$

$f_i$  = adalah banyaknya siswa

$x_i$  = nilai masing-masing siswa

- 2) Tingkat Ketuntasan Kelas

Untuk mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan, dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dilihat dengan menggunakan persamaan seperti berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Dimana KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = jumlah skor total<sup>27</sup>

Adapun indikator kriteria penilaian ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:

$0\% \leq TK < 70\% =$  Tidak Tuntas

$78\% \leq TK < 100\% =$  Tuntas

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan belajar kelas klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{\sum \text{siswa yang belajar tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan petunjuk diatas, sesuai dengan KKM mata pelajaran aqidah akhlak disekolah tempat peneliti melakukan penelitian, maka ketuntasan belajar individual adalah siswa yang mendapat nilai  $\geq 78\%$  dan ketuntasan  $\geq 85\%$  siswa memperoleh  $\geq 78\%$ . Maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

---

<sup>27</sup> Sudjana, *Metoda Statiska* (Bandung : Tarsito, 2016), h. 35



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004, pelaksanaan pendidikan dasar menjadi kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota. Implementasi program wajib belajar 9 tahun yang tersebar di seluruh plosok tanah air dengan berbagai kondisi, status sosial, ekonomi, budaya serta geografisnya yang memerlukan pemikiran, perencanaan yang matang dan biaya yang tidak sedikit untuk mencapai sasaran yang optimal.

Dalam konteks ini MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di kecamatan Tanjung Balai memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efektif, akuntabel yang berorientasi dan mengacu pada delapan standart nasional pendidikan. Yang diharapkan nantinya peserta didik dapat menjadi asset-asset bangsa dengan terbentuknya cikal bakal SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang akan dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Siswa yang belajar di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya pada tahun pertama adalah 43 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 24 orang perempuan, yang di didik dan diasuh oleh 10 guru. Dengan latar belakang yang berbeda.

Di Tahun Pelajaran 2009/2010 MTs. Muhammadiyah dipimpin kepala yang baru yaitu Drs. Ahmad Ali yang dibantu satu orang wakil kepala Madrasah dan dewan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Di tahun 2012 sampai 2013 Kepala Madrasah dipimpin oleh Bapak Asro, SP Pada masa kepemimpinan beliau MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya mulai banyak perkembangan dan perubahan, sudah mulai mengukir prestasi diantaranya,

parkir sepeda motor khusus guru, tempat air wudhu, dan WC serta penghijauan diantaranya penanaman pohon mangga, pohon kuini, dan beberapa pohon bunga. Sehingga sekolah kelihatan begitu asri. Pada saat ini juga Siswa semakin banyak hingga mencapai 8 rombel (kelas).

Di tahun 2014 sampai dengan sekarang, MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya di pimpin oleh Bapak Zulpan,S.Pd.I dengan didukung oleh WKM dan seluruh dewan guru mulai mengadakan perbaikan baik sarana maupun prasarana, karena MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya merupakan madrasah yang diminati oleh masyarakat setempat di Sei Apung Jaya maka kesempatan ini tidak disia-siakan dalam membenahan dan penataan.

Adapun tujuan penyusunan kurikulum MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya bertujuan agar dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs. Sei apung jaya, sesuai dengan visi dan misi yang ada.

*Sumber : Data Sekolah*

## **2. Profil MTs Sei Apung Jaya**

Identitas MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya

- a. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya
- b. Alamat : Jln. Raya Bagan Asahan
- c. Kelurahan : Sei Apung Jaya
- d. Kecamatan : Tanjung Balai
- e. Kabupaten : Asahan
- f. Kode Pos : 21352
- g. Provinsi : Sumatera Utara
- h. Akreditasi : B

### **3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Sei Apung Jaya**

#### **a. Visi**

Visi MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya adalah “Mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah, percaya diri, mandiri dan islami dengan konektivitas ilmu pengetahuan yang dilandasi iman dan Taqwa”

Indikator Visi :

- 1.) Kompetensi dasar kepribadian.
- 2.) Kompetensi dasar keilmuan.
- 3.) Kompetensi dasar kecakapan.
- 4.) Kompetensi dasar kepemimpinan.

#### **b. Misi**

- 1) Pengamalan dalam kehidupan Berjiwa Tauhid Murni.
- 2) Membina peserta didik yang dilandasi iman dan taqwa.
- 3) Menjalin silaturahmi yang harmonis dengan lingkungan baik kedalam maupun keluar.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni untuk melanjutkan pendidikan dan hidup dalam masyarakat.
- 5) Mengembangkan Layanan Profesional.
- 6) Menumbuhkan sikap demokratis, kreatif dan inovatif untuk mengantar peserta didik meraih prestasi yang optimal.
- 7) Mengenali dan memahami Kompetensi dasar Kepribadian setiap peserta didik
- 8) Mengoptimalkan Kompetensi dasar Keilmuan.
- 9) Mengembangkan Kompetensi dasar Kecakapan.
- 10) Manajemen Kompetensi dasar Kepemimpinan.

*(Sumber : Data Sekolah)*

#### **4. Tujuan MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya**

Tujuan MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya tidak terlepas dari Visi dan Misi madrasah yang telah kami canangkan dan akan kami wujudkan dalam kenyataan sehari-hari dimana nantinya siswa inputnya rendah menjadi outputnya dapat di andalkan dalam jenjang berikutnya maupun dalam masyarakat dan menciptakan insan yang berakhlak mulia dapat berkreaitif, cerdas, sehat dan berdisiplin.

Tujuan Madrasah dalam 3-4 tahun kedepan :

1. Seluruh Peserta didik dan alumni memiliki prilaku Islami.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang dapat diterima di jenjang pendidikan lebih tinggi yang berkualitas (umum dan agama).
3. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik.
4. Memberikan keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
5. Mewujudkan kehidupan yang religius di lingkungan madrasah yang ditandai oleh perilaku sholeh, ikhlas, tawadhu', kreatif dan mandiri.
6. Memfasilitasi pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek
8. Kualitas guru dan karyawan lebih meningkatkan baik segi tupoksinya maupun kesejahteraannya.

*(Sumber : Data Sekolah)*

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana di MTs. Sei. Apung Jaya  
Kec. Tanjung Balai**

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	9 Kelas	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Ruangan	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
4.	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
5.	KM/ WC- Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
6.	KM/ WC- Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7.	KM/ WC- Guru/ Pegawai	1 Ruangan	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>15 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

*(Sumber : Data Primer)*

## 6. Infrastruktur

**Tabel 2.3 Infrastruktur MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya  
Kec. Tanjung Balai**

No	Infrastruktur	Kondisi
1.	Pagar Depan	Baik
2.	Pagar Samping	Baik
3.	Pagar Belakang	Baik
4.	Tiang Bendera	Baik
5.	Sumur	Baik
6.	Bak Sampah	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>

*(Sumber : Observasi Lapangan)*

## 7. Sarana Lapangan Olahraga

- a. Lapangan Bola Volly : 18 x 9 Meter
- b. Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah
- c. Lapangan Tennis Meja : 2 Buah

(Sumber : Observasi Lapangan)

## 8. Fasilitas Sekolah

**Tabel 2.4 Keadaan dan Fasilitas MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya  
Kec. Tanjung Balai**

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1.	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Set	Baik
2.	Meja Kursi Tata Usaha	1 Set	Baik
3.	Meja Kursi Tamu	1 Set	Baik
4.	Meja Kursi Guru	1 Set	Baik
5.	Kursi Siswa	371 Unit	Baik
6.	Meja Siswa	186 Unit	Baik
7.	Lemari Arsip	1 Unit	Baik
8.	Komputer	3 Unit	Baik
9.	Mesin Printer	2 Unit	Baik

(Sumber : Observasi Lapangan)

## 9. Data Guru/ Pengajar

**Tabel 45 Daftar Nama Guru/ Pengajar dan Pegawai MTs. Muhammadiyah  
Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai**

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1.	Zulpan, S.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2.	Rohan Hasibuan	L	Komite
3.	Syarifah Fitri Yunawati, S.pd	P	Bidang Kesiswaan
4.	Fitriani, S.Pd. I	P	Bidang Kurikulum
5.	Darwin Hasibuan, S.H.I	L	Guru
6.	Riswan Mustani Hasibuan, S.Pd.I	L	Tata Usaha
7.	Loli Yanti, S.Pd	P	Guru
8.	Kurniawan Alfat, A.Md	L	Guru
9.	Azlina Lubis, S.Pd	P	Guru
10.	Mahyar, S.Pd. I	P	Guru
11.	Cici Maulida Marpaung	P	Tata Usaha
12.	Safna Rizky, A. Md	P	Tata Usaha
13.	Husnul Chotimah, S.Pd	P	Guru
14.	Zurina Simatupang, S.Pd	P	Guru
15.	Zuliana, S.E	P	Guru
16.	Umi Nadrah, S.Pd	P	Guru
17.	Yusmayarni, S.E, S.Pd. I	P	Guru
18.	Mainur Nilawati, S.Pd. I	P	Guru
19.	M. Syafiq S.Pd. I	L	Guru
20.	Nuraidah, S.ag	P	Guru
21.	Hilda Marpaung, S.Pd	P	Guru
22.	Irma Susanti, S.Pd	P	Guru
23.	Firdaus, S.Pd. I	L	Guru

*(Sumber : Data Sekolah)*

**10. Data Siswa**

**Tabel Data Siswa MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya  
Kec. Tanjung Balai**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	VII Ar-Rahman	46 Siswa
2.	VII Ar-Rahim	47 Siswa
3.	VII Ar-Rajak	44 Siswa
4.	VIII As-Siddiq	39 Siswa
5.	VIII Amanah	39 Siswa
6.	VIII Fatonah	39 Siswa
7.	IX Al-Malik	39 Siswa
8.	IX Al-Quddus	39 Siswa
9.	IX As-Salam	39 Siswa
	<b>Jumlah</b>	371 Siswa

*(Sumber : Data Sekolah)*



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum penelitian kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberikan tindakan, yaitu kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kegiatan belajar mengajar dengan pelayanan bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak. Untuk mengukur kemampuan awal siswa, diberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda pokok bahasan Asmaul Husna.

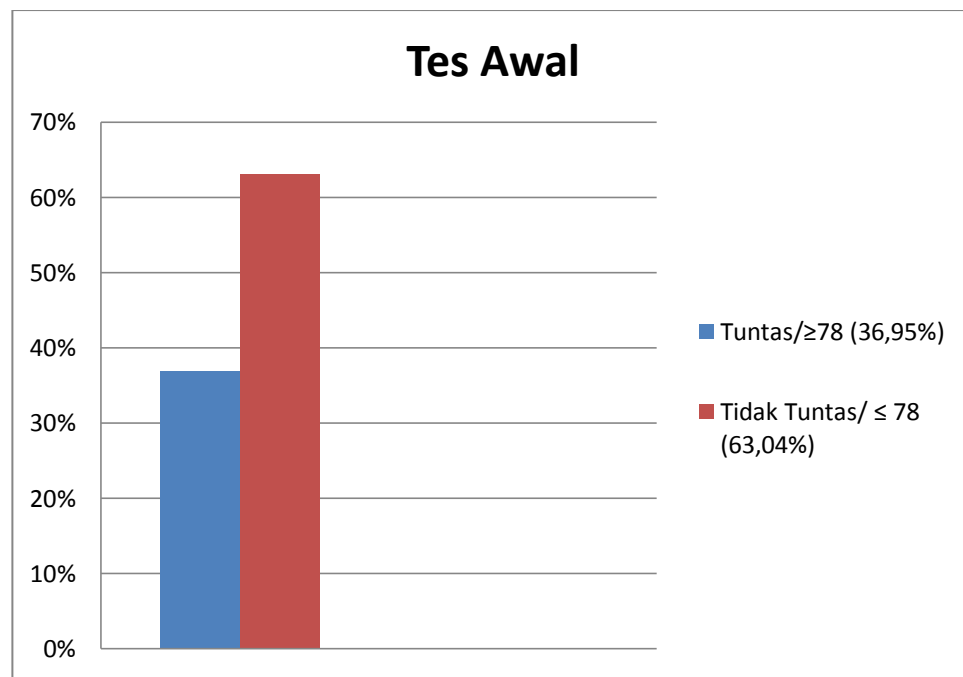
Dilihat dari hasil tes awal kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai belum dikatakan tuntas karena ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85%. Dari hasil pengerjaan tes awal siswa yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi tes awal dari 46 siswa yang ada dikelas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 17 orang siswa (36,95%) yang telah mencapai nilai  $\geq 78$  (syarat ketuntasan belajar/KKM) dan 29 orang siswa (63,04%) yang belum mencapai nilai  $\geq 78$ . Rata-rata nilai tes awal di kelas VII Ar-Rahman adalah 73,26 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam belajar aqidah akhlak masih rendah. Hasil ini dapat dilihat lebih rinci pada lampiran. Dan dari deskripsi awal yang telah dipaparkan diatas peneliti menyusun tindakan siklus I.

**Tabel 2.7**

**Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	17	36,95
2.	Tidak Tuntas	29	63,04

Kemudian hasil tabel diatas tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan belajar sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

**Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal**

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui letak kesulitan belajar siswa. Ternyata siswa menjawab bahwa mereka sulit untuk memahaminya Asmaul Husna.

Dari kondisi awal kelas sebelum peneliti menerapkan pelayanan bimbingan belajar banyak siswa yang belum tuntas, tidak adanya semangat siswa dalam menerima pelajaran ataupun mengerjakan soal-soal yang diberikan dan tidak tampaknya kemampuan yang menonjol pada siswa tersebut. Sehingga peneliti merencanakan tindakan penelitian ini menggunakan pelayanan bimbingan belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Asmaul Husna.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Adapun kegiatan dari deskripsi siklus I yang akan dilakukan peneliti dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I (Planing)**

Berdasarkan kondisi awal diatas dari kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya Kec. Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2017/2018 maka peneliti memulai perencanaan tindakan Siklus I:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Merumuskan Indikator yang hendak dicapai.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian dengan pelayanan bimbingan belajar.
- 4) Menyiapkan soal tes latihan yang akan diberikan kepada siswa pada setiap pertemuan.
- 5) Membuat instrumen berupa lembar soal uraian dan lembar observasi yang akan digunakan dalam siklus penelitian.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada setiap pembelajaran yang bertindak sebagai guru dan pengamat di kelas adalah peneliti dibantu dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai, dengan menggunakan pelayanan bimbingan belajar. Materi yang diajarkan adalah pada pokok bahasan Asmaul Husna. Proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan.

Adapun pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menganalisis karakter siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, dan lain sebagainya.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator materi yang telah disusun dalam RPP.
- 3) Guru memulai pembelajaran.
- 4) Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pelayanan bimbingan belajar seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Guru memberikan bahan ajar kepada siswa untuk dipelajari masing-masing.
- 6) Guru memberi siswa lembar soal.
- 7) Guru mengamati kerja siswa.
- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami.
- 9) Guru membantu siswa dalam informasi, merangsang terjadinya interaksi antara siswa maupun anatar guru.
- 10) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan.
- 11) Memberikan pujian dan membesarkan siswa yang giat dalam proses pembelajaran.

12) Setelah rencana pembelajaran tersebut dilaksanakan, pada akhir tindakan diberi tes siklus I kepada siswa untuk melihat hasil belajar Aqidah Akhlak yang telah dicapai siswa setelah diberi tindakan pada siklus I.

### c. Pengamatan Tindakan Siklus I

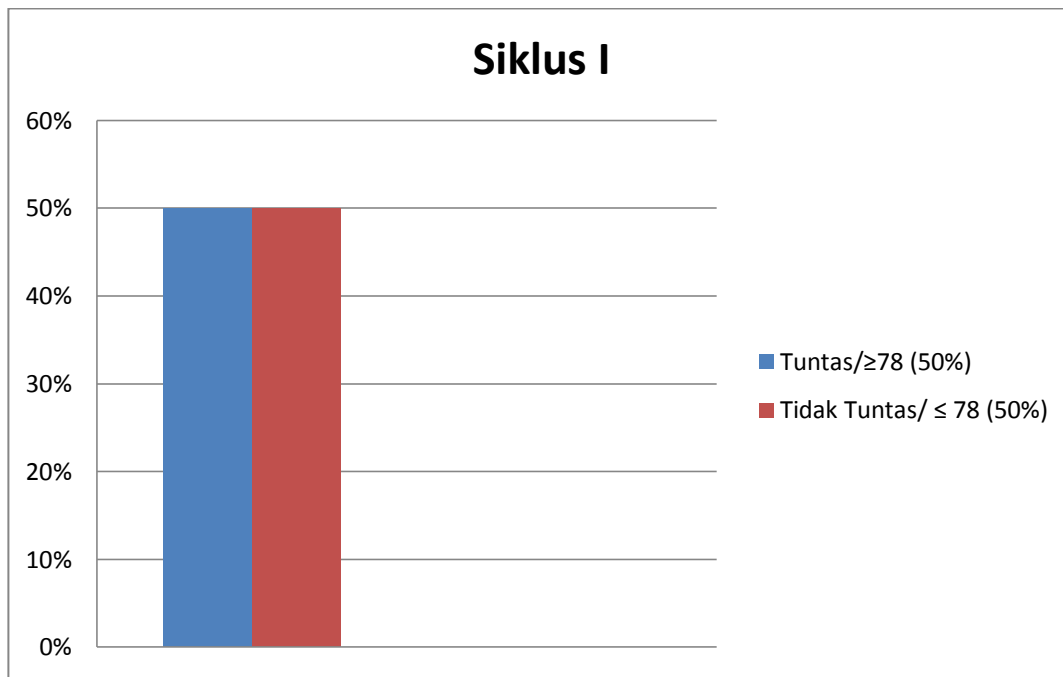
Pengamatan yang dilaksanakan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Pengamatan terhadap kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran masih sangat rendah walaupun terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal, peningkatan yang terjadi belum sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti karena ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85%. Dari hasil pengerjaan tes siklus I yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi tes awal dari 46 siswa yang ada dikelas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 23 orang siswa (50%) yang telah mencapai nilai  $\geq 78$  (syarat ketuntasan belajar/ KKM) dengan nilai tertinggi 90, dan 23 orang siswa (50%) yang belum mencapai nilai  $\geq 78$  dengan nilai terendah 60. Nilai rata-rata tes hasil belajar siklus I pada siswa kelas VII Ar-Rahman adalah 77,17. Untuk lebih rinci hal ini dapat dilihat pada lampiran 10.

**Tabel 2.8**  
**Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Siklus I**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	23	50%
2.	Tidak Tuntas	23	50%

Kemudian hasil tabel diatas tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram ketuntasan belajar siklus I sebagai berikut:



**Gambar 3.3**  
**Grafik Prestase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

**d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Dari hasil observasi diatas, ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa dari tes kemampuan awal, tetapi pembelajaran yang belum berjalan efektif. Hal tersebut dilihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara pencapaian hasil belajar siswa menunjukkan sebagian besar siswa mampu mencapai ktuntasan belajar secara klasikal belum memenuhi kriteria.

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang efektifnya pengelolaan pembelajaran didalam kelas. Dapat dilihat dari hasil observasi pengelolaan kelas, masih banyak aspek pengamatan yang memiliki skor yang rendah.

2) Beberapa siswa kurang memahami konsep yang dipelajari.

Dengan demikian peneliti harus melanjutkan penelitian dengan memaksimalkan pembelajaran pada siklus berikutnya..

### **3. Deskripsi Siklus II**

Adapun kegiatan dari deskripsi siklus II yang akan dilakukan peneliti dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Adapun perencanaan pembelajaran siklus II ini berdasarkan refleksi siklus I, sebagai berikut:

- 1) Peneliti lebih rinci menganalisis kemampuan siswa yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi kelemahan-kelemahan siswanya.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian ini.
- 3) Peneliti dan guru lebih inisiatif membimbing siswa yang slalu mengalami kesulitan belajar dalam memahami pembelajaran yang dibahas.
- 4) Memberikan motivasi yang lebih kepada siswa.
- 5) Menyiapkan soal tes latihan yang akan diberikan kepada siswa.
- 6) Membuat instrumen berupa lembar soal uraian dan lembar observasi yang digunakan pada siklus penelitian.
- 7) Memberi pengakuan kepada siswa yang aktif.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II yang akan dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus II. Adapun langkah-laangkah pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menganalisis karakter siswa untuk mengetahui tingkat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator materi yang telah sesuai dengan RPP.
- 3) Guru memulai pembelajaran.
- 4) Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Pelayanan bimbingan belajar seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti juga sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Guru lebih memotivasi dan menerangkan kepada siswa bahwa kelas mereka itu dipenuhi dengan individu yang penuh bakat dan pengalaman.
- 6) Guru memberi saran bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan lebih banyak mengajukan pertanyaan.
- 7) Guru meminta siswa untuk lebih aktif dalam mendiskusikan materi.
- 8) Guru memberikan bahan ajar kepada masing-masing siswa untuk dipelajari.
- 9) Guru lebih membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah dan mengamati kerja siswa pada setiap kelompok serta bertindak sebagai fasilitator.
- 10) Guru membantu siswa dalam informasi, merangsang terjadinya interaksi antara siswa maupun guru.
- 11) Guru kembali memberikan pujian dan membesarkan siswa yang giat dalam proses pembelajaran.
- 12) Setelah rencana pelaksanaan pengajaran tersebut dilaksanakan, pada akhir tindakan diberi tes pada siklus II kepada siswa untuk melihat hasil belajar Aqidah Akhlak yang telah dicapai siswa setelah diberi tindakan pada siklus II.



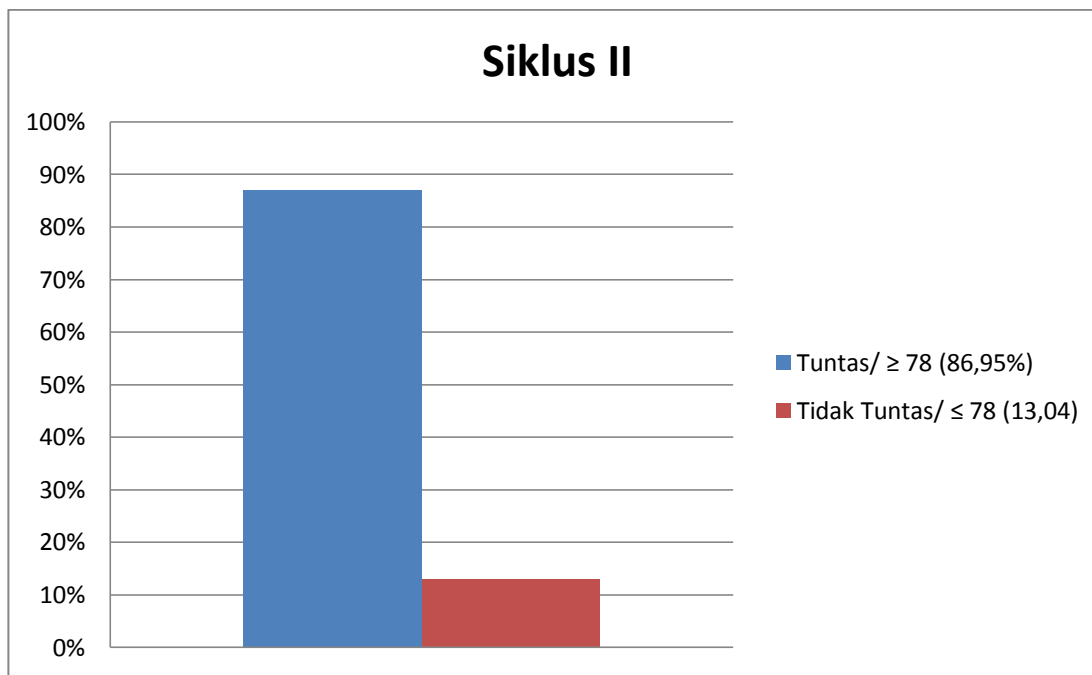
**c. Pengamatan Tindakan Siklus II (Observasi)**

Adapun keberhasilan siswa yang diperoleh pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

pengamatan terhadap kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran sudah sangat baik, terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal, ke tes siklus I, dan kemudian peningkatan juga terjadi pada siklus II, ini tekah sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti karena ketuntasan klasikalnya telah mencapai 85%. Dari hasil pengerjaan tes siklus III yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi tes awal dari 46 siswa yang ada dikelas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 40 orang siswa (86,95%) yang telah mencapai nilai  $\geq 78$  (syarat ketuntasan belajar/KKM) dengan nilai tertinggi 100, dan 6 orang siswa (13,04%) yang belum mencapai nilai  $\geq 78$  dengan nilai terendah 70. Nilai rata-rata tes hasil belajar siklus II pada siswa VII Ar-Rahman adalah 88,74 dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya terjadi peningkatan yang baik terhadap hasil belajar siswa, dan siklus pun berhenti karena pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1

**Daftar Tabel 2.9**  
**Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	40	86,95%
2.	Tidak Tuntas	6	13,04%



**Gambar 3.4**  
**Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II**

**d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Dari data yang diperoleh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran dengan pelayanan bimbingan belajar mengalami peningkatan. Guru mampu mengelola kelas dalam pembelajaran, seluruh siswa aktif dan memberikan respon positif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi semakin efektif. Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat dari tes awal, tes tindakan siklus I, dan tes tindakan siklus II. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan pelayanan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak siswa pada pokok bahasan Asmaul Husna.

Uraian dalam penelitian adalah hasil belajar siswa semakin meningkat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pelayanan bimbingan belajar dan pemberian nilai khusus untuk siswa yang aktif dan dapat dinilai tinggi pada tes dalam

pembelajaran. Pelayanan bimbingan belajar adalah salah satu cara guru untuk dapat mengetahui apa yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar, yang menyebabkan siswa enggan dalam bertanya pada saat pelajaran dimulai dan apa masalahnya sehingga mereka kurang tertarik pada pelajaran agama terkhusus pelajaran Aqidah Akhlak.

Pada hasil penelitian observasi dan hasil refleksi pada siklus I masih ada siswa yang kurang aktif dan ikut berpartisipasi pada saat pembelajaran di mulai. Hal ini karena guru kurang memperhatikan siswanya dan guru kurang peduli terhadap masalah siswa dalam belajarnya sehingga siswa tidak terlalu peduli ketika guru sudah menerangkan pelajaran. Kurangnya perhatian guru merupakan salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa, sering kali guru hanya memperhatikan siswa yang duduk di depan saja sehingga pada saat pelajaran di mulai banyak siswa yang masih sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Guru juga memberikan pertanyaan yang mengarahkan hanya untuk perorangan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

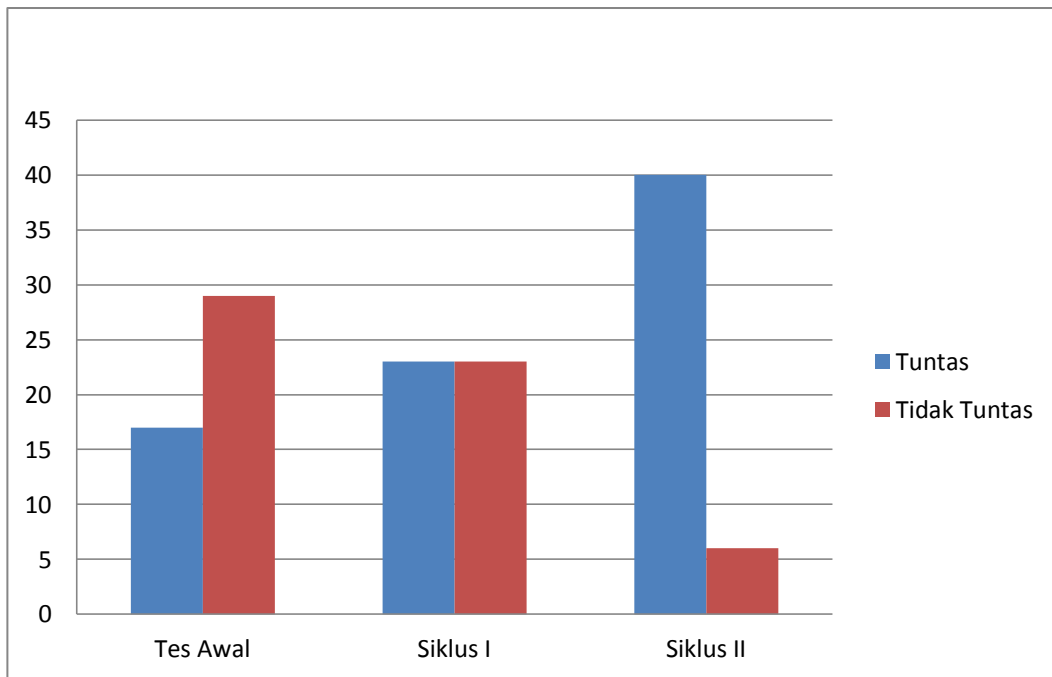
Selain faktor guru, terdapat juga faktor siswa yang masih kurang aktif. Hal ini dapat dilihat ketika dalam mempersentasikan hasil kerja mereka masih banyak siswa yang ragu-ragu dan tidak mau maju ke depan. Selain itu peneliti juga melihat banyak siswa yang main-main dan kurang konsentrasi dalam belajar sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak tahu apa pertanyaannya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru selalu memberikan motivasi agar mereka selalu bertanya jika belum memahami materi yang diajarkan dan mau menjawab yang ditanyakan oleh guru. Sehingga siswa menjadi semangat untuk mengerjakan soal dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Hasil tes ketuntasan siswa dimulai dari tes kemampuan awal sampai siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.0**  
**Presentase Hasil Belajar Siswa dari Tes Kemampuan Awal Sampai**  
**Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Rata-rata Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Ketuntasan Klasikal</b>
Tes Awal	73,26	36,95%
Siklus I	77,17	50%
Siklus II	88,74	86,95%

Adapun grafik presentase ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



**Gambar 3.5**  
**Grafik Tes Ketuntasan Belajar Siswa dari Tes Kemampuan Awal Sampai Tes**  
**Siklus II**

Keterangan diatas untuk lebih jelasnya, dirangkum sebagai berikut:

1. Dari penjelasan tiap-tiap siklus terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 36,95% dengan nilai rata-rata 73,26. Kemudian setelah diberikan tindakan melalui pelayanan bimbingan belajar pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 50% dengan nilai rata-rata 77,17, ini berarti terjadi peningkatan sebesar 13.05% dari tes sebelumnya. Dan setelah diberikan tindakan pada siklus II melalui pelayanan bimbingan belajar mencapai 86,95% dengan nilai rata-rata 88,74 mengalami peningkatan sebesar 36,95 %.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa pembelajaran melalui pelayanan bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII Ar-Rahman di MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2017/2018, khususnya pada pokok bahasan asmaul husna.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelayanan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan belajar dari evaluasi siswa secara klasikal dengan kondisi awal 36,95% kemudian dengan pelayanan bimbingan belajar pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 50%. Kemudian pada siklus II dengan pelayanan bimbingan belajar ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu dengan ketuntasan 86,95%.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata melalui pembelajaran dengan menggunakan pelayanan bimbingan belajar dapat meningkatkan keefektifan belajar aqidah akhlak siswa kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru aqidah akhlak, disarankan mengajar aqidah akhlak melalui pelayanan bimbingan belajar sebagai alternatif untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal aqidah akhlak dan guru dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran.
2. Kepada guru, hendaknya dalam pembelajaran aqidah akhlak selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru mata pelajaran lain, disarankan untuk mengajar dengan pelayanan bimbingan belajar agar guru mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada siswa saat pembelajaran sehingga guru dapat memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dan fokus pada pelajaran aqidah akhlak agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik dan sesuai standart yang ditentukan.
5. Bagi penulis lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan yang lain yang ada dalam penelitian ini sehingga kedepannya diharapkan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad, (2016). *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Menjadi Mulia* Jakarta: Rajawali Pers
- Anwar, Rosihon, (2008). *Akidah Akhlak* Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Dapartemen Agama RI, (2000). *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta:Diponegoro.
- Emzir, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* Jakarta: Rajawali Press
- Ilyas, Yunahar, (2004). *Kuliah Aqidah Islam* Yogyakarta: LPPI.
- Ilyas, Yunahar, (2012). *Kuliah Akhlaq* Yogyakarta: LPPI.
- Khairani, Makmun, (2013). *Psikologi belajar* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- M. Thobroni, (2016). *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mulyad, (2016) *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Kencana.
- Mustafa, Jejen, (2015). *Manajemen Pendidikan Terori, Kebijakan, dan Praktik* Jakarta: Kencana.
- Nasharuddin, (2015). *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna* Jakarta: Rajawali Pers.
- Novitasari, Yuni, (2016). *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik* Bandung: Alfabeta.
- Nurzannah, (2015). *Sudi Islam 1 Akidah Akhlak* Medan: UMSU Press.
- Pidarta, Made, (2009). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno, (1975). *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Cahlia Indonesia.
- Purwanto, (2011). *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman, (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Sudijono, Anas, (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana, (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakaryan Offset.
- Sudjana, (2016). *Metoda Statiska*. Bandung : Tarsito.
- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian* Bandung: Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata, (2005). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutirna, (2013) *Bimbingan dan Konseling* Yogyakarta: Andi Offset.



- Syamsul Yusuf dan Junita Nurihsan, (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling Study dan Karir* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2004.
- Wardati dan Muhammad Jauhar, (2011). *Implementasi Bimbingan Konseling Di Sekolah* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widoyoko, Punto, Eko, (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winkel, (1991) *Bimbingan dan Penyuluhan di Institut Pendidikan* Jakarta: PT. Gramedia.
- Yasa, Sedana, Gede, (2015). *Bimbingan Belajar* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://eprints.uny.ac.id/7750/3/bab%202%20-%2006104241011.pdf> 11 Desember 2017

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Nama Sekolah : MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec.Tanjung Balai  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Kelas/ Semester : VII (Sepuluh) / Genap  
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

1.2 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

1.3 Menguraikan Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

1.4 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

### **C. Indikator :**

1. Mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
2. Meneladani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
3. Mengetahui contoh-contoh perilaku mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
4. Membuktikan kebenaran Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa mengikuti pelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
2. Meneladani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

3. Mengetahui contoh-contoh perilaku mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
4. Membuktikan kebenaran Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (Dicipline).

Rasa hormat dan perhatian (Respect).

Tekun (Dilignce).

Tanggung jawab.

**E. Materi Ajar**

Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

**F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Strategi Pembelajaran : Kooperatif
- Metode Pembelajaran :Pemodelan, tanya jawab, diskusi, penugasan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Pertemuan I		Waktu
Guru	Siswa	
<b>Kegiatan Awal</b> a. Mengucapkan Salam b. Mengabsen Siswa c. Memotivasi Siswa	<b>Kegiatan Awal</b> a. Menjawab Salam b. Memperhatikan dan merespon. c. Memperhatikan guru.	10
<b>Kegiatan Inti</b> <b>1. Eksplorasi</b> Menyebutkan dan Menjelaskan 10 Asmaul Husna.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>1. Eksplorasi</b> a. Memperhatikan dan mengingat penjelasan guru. b. Memahami penjelasan guru. c. Memperhatikan dan bertanya apabila ada yang kurang mengerti.	25
<b>2. Elaborasi</b> a. Menjelaskan 10 Asmaul Husna. b. Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu. c. Guru memberikan kesempatan	<b>2. Elaborasi</b> a. Memperhatikan serta memahami penejelasan guru. b. Memperhatikan perintah yang diberikan guru. c. Menyelesaikan masalah	

<p>kepada siswa untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan sungguh-sungguh</p> <p>d. Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas.</p>	<p>yang diberikan oleh guru dengan mandiri.</p> <p>d. Menyajikan hasil kerja dan siswa lain menanggapi</p>	20
<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan diskusi kecil, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</p>	<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketuai.</p> <p>b. Melakukan tanya jawab dan mendengarkan penjelasan guru dalam meluruskan kesalahan pemahaman.</p>	20
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru meminta siswa membuat rangkuman.</p> <p>b. Guru memberikan beberapa soal terkait pembelajaran.</p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa membuat rangkuman.</p> <p>b. Menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru.</p>	15
<b>Pertemuan II</b>		
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Apersepsi: Mengingat kembali tentang materi pada pertemuan</p>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Apersepsi: mengingat kembali tentang Asmaul</p>	10

<p>I.</p> <p>b. Memotivasi Siswa.</p>	<p>Husna.</p> <p>b. Memperhatikan dan mendengarkan guru.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>Melanjutkan kembali pelajaran sebelumnya.</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>Memperhatikan penjelasan guru.</p>	<p>25</p>
<p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Guru memberikan soal siklus untuk dikerjakan siswa.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa untuk menyajikan hasil kerja mereka.</p>	<p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Memahami soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Mengerjakan semua soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Menyajikan hasil kerja dan memberikan tanggapan</p>	<p>25</p>
<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>b. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang belum diketahui sebelumnya.</p>	<p>20</p>

<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	
a. Guru meminta siswa membuat rangkuman.	a. Siswa membuat rangkuman.	15
b. Guru memberikan beberapa soal terkait materi pelajaran.	b. Menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.	

#### **H. Alat dan Sumber Belajar**

Alat :

- Spidol
- Penghapus
- Laptop

Sumber Belajar :

- Al-Qur'an dan terjemahan
- Buku paket aqidah akhlak
- Buku lks aqidah akhlak
- Buku referensi lain.

#### **I. Penilaian**

Teknik : Tes Tertulis (Siklus)

Bentuk Instrumen : Tes Uraian (10 Soal)



1. Jelaskan pengertian Asmaul Husna secara bahasa dan istilah!
2. Tuliskan dalil tentang Asmaul Husna!
3. Sebutkan 10 Asmaul Husna beserta artinya!
4. Jelaskan isi kandungan Asmaul Husna Al-Ghaffar!
5. Jelaskan isi kandungan Asmaul Husna An-Naffi'!
6. Mengapa Allah memerintah hambanya berdo'a dengan Asmaul Husna?
7. Berilah contoh perilaku yang menunjukkan penerapan terhadap nama Allah Al-Qayyum!
8. Berilah contoh sikap dari implementasi pemahaman Asmaul Husna Allah Al-Adl!
9. Sebutkan tujuan mempelajari Asmaul Husna!
10. Jelaskan makna yang terkandung dalam sifat Allah Al-Basit beserta dalil yang menguatkannya!

**Medan, Februari 2018**

**Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran**

**(Firdaus S.Pdi)**

**Peneliti**

**(Aulia Safitri)**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**(Zulpan S.Pdi)**

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Nama Sekolah : MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec.Tanjung Balai  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Kelas/ Semester : VII (Sepuluh) / Genap  
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar :

- 1.5 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

1.6 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

1.7 Menguraikan Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

1.8 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

### **C. Indikator :**

1. Mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
2. Meneladani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
3. Mengetahui contoh-contoh perilaku mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
4. Membuktikan kebenaran Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa mengikuti pelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut:

1. Mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
2. Meneladani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

3. Mengetahui contoh-contoh perilaku mengimani Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-Ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al-Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).
4. Membuktikan kebenaran Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al- Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (Dicipline).

Rasa hormat dan perhatian (Respect).

Tekun (Dilignce).

Tanggung jawab.

**E. Materi Ajar**

Asmaul Husna (Al-A'ziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naffi', Ar-ra'uf, Al-Baar, Al-Hakim, Al- Fathah, Al-Adl, Al-Quyyum).

**F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Strategi Pembelajaran : Kooperatif
- Metode Pembelajaran :Pemodelan, tanya jawab, diskusi, penugasan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
Pertemuan I		Waktu
Guru	Siswa	
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Mengucapkan Salam</p> <p>b. Mengabsen Siswa</p> <p>c. Memotivasi Siswa</p>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Menjawab Salam</p> <p>b. Memperhatikan, merespon</p> <p>c. Memperhatikan Guru</p>	10
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>Menjelaskan Asmaul Husna.</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>a. Memperhatikan dan mengingat penjelasan guru.</p> <p>b. Memahami penjelasan guru.</p> <p>c. Memperhatikan dan bertanya apabila ada yang tidak di mengerti.</p>	25
<p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Menjelaskan Asmaul Husna.</p> <p>b. Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dan</p>	<p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Memperhatikan serta memahami penjelasan guru.</p> <p>b. Memperhatikan perintah yang diberikan guru.</p> <p>c. Menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dengan mandiri.</p> <p>d. Menyajikan hasil kerja dan</p>	25

<p>sungguh-sungguh.</p> <p>d. Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas.</p>	<p>siswa lain menanggapi.</p>	
<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan diskusi kecil, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</p>	<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>b. Melakukan tanya jawab dan mendengarkan penjelasan guru dalam meluruskan kesalahan pemahaman.</p>	<p>20</p>
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru meminta siswa membuat rangkuman.</p> <p>b. guru memberikan beberapa soal terkait pembelajaran.</p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa membuat rangkuman.</p> <p>b. Menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.</p>	<p>15</p>
<p><b>Pertemuan II</b></p>		
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Apersepsi : Mengingat kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Memotivasi siswa.</p>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Apersepsi : Mengingat kembali tentang Asmaul Husna.</p> <p>b. Memperhatikan dan mendengarkan guru.</p>	<p>10</p>

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>Melanjutkan kembali pelajaran sebelumnya.</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>a. Memperhatikan penjelasan guru.</p>	<p>25</p>
<p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Guru memberikan soal siklus II untuk dikerjakan siswa berdasarkan aturan pembelajarannya.</p> <p>b. Guru memberikan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa untuk menyajikan hasil kerja mereka.</p>	<p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Memahami soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Menyelesaikan semua soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan semua tes Siklus II.</p>	<p>25</p>
<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di mengerti siswa.</p> <p>b. Guru menjelaskan hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	<p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Mengajukan hal-hal yang belum dimengerti.</p> <p>b. Menjelaskan penjelasan guru tentang pertanyaan dan nilai kebenarannya yang belum diketahui sebelumnya.</p>	<p>20</p>

<p><b>4. Kegiatan Akhir</b></p> <p>Guru menyimpulkan semua materi hari ini.</p>	<p><b>4. Kegiatan Akhir</b></p> <p>Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru dan membuat catatan tentang informasi penting yang disampaikan oleh guru.</p>	<p>15</p>
---	--	-----------

#### **H. Alat dan Sumber Belajar**

Alat :

- Spidol
- Penghapus
- Laptop

Sumber Belajar :

- Al-Qur'an dan terjemahan
- Buku Paket aqidah akhlak
- Buku Lks aqidah akhlak
- Buku referensi lain.

#### **I. Penilaian**

Teknik : Tes Tertulis (Siklus)

Bentuk Instrumen : Tes Uraian (10 Soal)



1. Orang yang memahami sifat Allah Al-‘Adl akan menjauhi perbuatan ?
2. Agar manusia dapat mengenal dan memahami Asmaul Husna, Allah Swt memerintahkan kepada hamba-hambanya agar senantiasa menyebutnya dalam ?
3. Pemilik keadilan yang seadil-adilnya hanyalah ?
4. Ketika berbuat dosa dan maksiat kepada Allah, maka kita harus segera ?
5. Nama-nama yang baik Allah sebagai bukti kesempurnaan sifatnya disebut ?
6. Dalam memberikan Rezeki kepada hamba-hambanya Allah bersifat adil tidak ada yang dibeda-bedakan. Sifat adil Allah dalam Asmaul Husna disebut ?
7. Allah Swt adalah Dzat yang berdiri sendiri, dalam Asmaul Husna disebut?
8. Allah Swt menyayangi makhluknya, oleh karena itu bernama ?
9. Sifat maha pemberi kebaikan Allah merupakan tanda-tanda ?
10. Hukum mengimani Asmaul Husna Allah adalah ?

**Medan, Februari 2018**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran**

**(Firdaus S.Pdi)**

**Peneliti**

**(Aulia Safitri)**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**(Zulpan S.Pdi)**

### Lampiran 3

#### KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Skor
1.	Menjelaskan Asmaul Husna.	1,9, 12, 27 30	5	Uraian,Pilihan Ganda	100
2.	Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna.	2,	1	Uraian	20
3.	Menyebutkan arti 10 Asmaul Husna.	3, 22, 24, 26, 30	5	Uraian, Pilihan Ganda	100
4.	Menjelaskan isi kandungan 10 Asmaul Husna.	4,5	2	Uraian	40
5.	Mengapa Allah memerintah hambanya untuk berdo'a dengan Asmaul Husna.	6	1	Uraian	20
6.	Berilah contoh perilaku yang menunjukkan penerapan terhadap	7	1	Uraian	20

	nama Allah Al-Qayyum.				
7.	Berilah contoh sikap dari implementasi pemahaman Asmaul Husna Allah Al-Adl	8	1	Uraian	20
8.	Jelaskan makna yang terkandung dalam sifat Allah Al-Basit beserta dalil yang menguatkannya	9	1	Uraian	20
9.	Sebutkan tujuan mempelajari Asmaul Husna.	10	1	Uraian	20
Jumlah		30 Soal			

## Lampiran 4

### Tes Kemampuan Awal

#### A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Asmaul Husna hanya dimiliki oleh....
  - a. Manusia
  - b. Rasul
  - c. Malaikat
  - d. Allah Swt.
2. Allah Maha berdiri sendiri dan tidak tergantung kepada siapapun. Nama Allah yang sesuai dengan sifat ini adalah....
  - a. Al-'adl
  - b. Al-qayyum
  - c. Al-fattah
  - d. Al-barr
3. Orang-orang kafir akan dikumpulkan Allah di dalam....
  - a. Penjara
  - b. Liang lahad
  - c. Peti mati
  - d. Neraka
4. Allah Swt. menciptakan binatang melata pasti memiliki manfaat Allah sebagai Pemberi Manfaat bernama....
  - a. Ar-Rafi'
  - b. Al-Wadud
  - c. Al-Mugni
  - d. An-Nafi'
5. Kezaliman yang paling besar adalah perbuatan....
  - a. Nifak
  - b. Syirik
  - c. Zina
  - d. Diskriminasi
6. Keperkasaan Allah sangatlah kokoh dan tidak ada yang mampu menggoyahkannya, karena Dia memiliki sifat....
  - a. Al-Ghaffar
  - c. Al-'Aziz

- b. Al-Basit            d. Al-Wujud

7. Penerapan pemahaman terhadap Asmaul Husna an-Nafi'di bawah ini yang benar adalah....

- a. Bekerja dengan keras agar menjadi kaya
- b. Memberi maaf kepada orang yang bersalah
- c. Menjaga kelestarian lingkungan hidup
- d. Mengamalkan ilmu agar bermanfaat bagi orang lain

8. Allah menciptakan pagi,siang,dan malam hhari tanpa ada yang tertukar.Allah juga yang mengatur semua planet yang ada di alam semesta tanpa ada yang bertabrkan.Hal ini menjadi bukti bahwa Allah mempunyai sifat....

- a. Al-Qayyum                            c. Al-Barr
- b. Al-Hayyu                             d. Ar-Ra'uf

9. Nama-nama di bawah ini yang *bukan* Asmaul Husna adalah....

- a. Ar-Rahman                            c. Al-Bad
- b. An-Nisyan                             d. Al-Ghaff

10. Jumlah Asmaul Husna yang disebutkan dalam Hadis adalah....

- a. 98                                        c. 100
- b. 99                                        d. 110

## Lampiran 5

### Jawaban Tes Kemampuan Awal

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	(d), Allah Swt berfirman dalam surah Al-A'raf 7 Ayat 180 yang artinya "hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepadanya dengan menyebut Asmaul Husna itu".		
2.	(b),Al-Qayyum artinya Maha Berdiri Sendiri.		
3.	(d), Allah berfirman dalam Surah At-Taubat9 Ayat 68 yang artinya ,"Allah mengancam orang-orang munafiq laki-laki atau perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah melaknati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal".		
4.	(d), Allah menciptakan segala sesuatu tidaklah dengan kesia-siaan, melainkan pasti ada di dalamnya. Allah berfirman dalam surah Ad-Dhukan (44) ayat 38 yang artinya," Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa		

	yang ada diantara keduanya dengan bermain-main. “Hal ini dengan sifat Allah, yaitu An-Nafi (Maha pemberi manfaat).		
5.	(b), Syirik merupakan kezaliman terbesar sebagaimana termaktub dalam Q.S. Luqman 31 ayat 13 yang artinya,”Dan (ingatlah) keyika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada anaknya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.		
6.	(c), Keperkasaan Allah bersifat mutlak dan absolut yang mengandung makna kekuatan, hagemoni, ketinggian, dan mengendalikan, karena Allah memiliki sifat Al-Aziz.		
7.	(d), Bentuk penerapan Asmaul Husna An-Nafi’ yaitu dengan menjadikan diri kita bermanfaat bagi kehidupan orang lain.		
8.	(a), Allah menciptakan dan mengatur alam semesta tanpa ada campur tangan		

	siapa pun, sehingga semuanya memiliki keteraturan yang sangat indah. Hal ini sesuai dengan sifat Allah, yaitu Al-Qayyum (Maha Berdiri Sendiri).		
9.	(b), An-Nisyan merupakan sifat dasar manusia yang berarti pelupa.		
10.	(b) Sebagaimana disebutkan di dalam hadist dari Abu Humairah, dari Nabi saw. beliau bersabda, “sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, maka barang siapa dapat menghafalnya niscaya ia akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu ganjil dan ia sangat menyukai bilangan yang ganjil.” (H.R. Muslim).		



## Lampiran 6

### Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa

#### Siklus I

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	Asmaul Husna secara bahasa artinya nama-nama yang baik, secara istilah artinya nama-nama yang baik yang di punyai Allah Swt. Asmaul Husna menunjuk kepada nama-nama, gelar, sekaligus sifat-sifat Allah Swt yang indah lagi baik.		
2.	<p>Dalil tentang Asmaul Husna:</p> <p>قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ ۖ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۗ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ فِي شَأْنِهِ ۚ إِنَّهُ يَسْمَعُ بَيْنَ يَدَيْهِ سَهِيلًا</p> <p>Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula</p>		

	merendahnya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".		
3.	Al-Aziz (Maha Perkasa), Al-Ghaffar (Maha Pengampun), Al-Basith (Yang Maha Melapangkan Rezeky), An-Nafi' (Yang Memberi Maaf), Ar-Ra'uf (Yang Maha Pengasih), Al-Baar (Melimpahkan Kebaikan), Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana), Al-Fathah (Yang Memberi Keputusan), Al-Adl (Yang Maha Adil), Al-Quyyum (Yang Terus Menerus Mengurus).		

4.	<p>Kata '<i>Al Ghaffar</i>' Al Ghaffar diambil dari kata dasar ghafara yang berarti 'menutup'.</p> <p>Ada juga yang berpendapat bahwa kata <i>Al Ghaffar</i> berasal dari kata Al ghafaru, yaitu sejenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati luka. Jika pendapat pertama yang dipilih, <i>Al Ghaffar</i> berarti Dia menutupi dosa-dosa hamba-hambanya karena kemurahan dan anugerah-Nya. Apabila yang kedua yang dipilih, <i>Al Ghaffar</i> bermakna Allah menganugerahi hamba-Nya penyesalan atas dosa-dosa sehingga penyesalan ini berakibat kesembuhan, dalam hal ini terhapusnya dosa.</p>		
5.	<p>An Nafii, sifat Allah yang mulia, Yang Memberikan Manfaat, Dia berkuasa untuk memberikan manfaat kepada makhluk-Nya sehingga mendapatkan keuntungan dan kebahagiaan bagi makhluk yang merasakannya, manusiapun dituntut untuk mendistribusikan kemanfaatan itu kepada orang lain sebagai wujud persaudaraan dan kemanusiaan, sebagaimana yang dilakukan oleh sahabat Nabi.</p>		
6.	<p>Karena berdo'a dengan Asmaul Husna lebih mudah dikabulkan oleh Allah SWT.</p>		
7.	<p>Mau bekerja keras sehingga mencukupi</p>		

	kebutuhannya sendiri, tidak membebani orang lain.		
8.	Contoh sikap adil misalnya ketika tahun ajaran baru, dikelas Heru diadakan pemilihan ketua kelas. Setelah diseleksi, ada tiga calon ketua kelas yang akan dipilih oleh setiap murid. Diantara calon tersebut adalah Roni, sahabat dekat Heru. Disisi lain ia juga tahu karakteristik Alif, calon ketua kelas yang lain, yang mana sebenarnya lebih layak dan mampu dibandingkan Roni. Karena Heru ingin berlaku adil, maka ia memilih Alif meskipun ia bukan sahabat dekatnya. Bagi Heru kualitas kepemimpinan sangatlah penting dibandingkan ia mengutamakan sahabatnya namun tidak cakap untuk menjadi pemimpin. (Kebijaksanaan guru).		
9.	Tujuan mempelajari Asmaul Husna adalah agar manusia senantiasa mengingat keagungan, kekuasaan, dan keindahan Allah. Dengan demikian, manusia diharapkan mampu menerapkan makna dari Asmaul Husna dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.		

10.	<p>Al-Basith artinya Allah Maha Memberi Kelapangan, Allah SWT memberi kelapangan bagi siapa saja yang dikehendaki. Kelapangan tersebut dapat berupa rezeki atau kelapangan ilmu pengetahuan dengan hikmah-hikmah sehingga mengingatkan manusia untuk mensyukuri nikmat yang telah ia dapatkan. Allah SWT berfirman dalam Surah At-talaq 65: 7)</p> <p><i>“Artinya : Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan skedar apa yang Allah berikan kepadanya Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”. (Qs.At-Talaq 65 : 7)</i></p>		
-----	---	--	--

## Lampiran 7

### Jawaban Tes Hasil Belajar

#### Siklus II

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	Zalim adalah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, sedangkan adil adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya atau porsinya.		
2.	Allah memerintahkan untuk menyebut Asmaul Husna dalam do'a sebagaimana yang termaktub dalam surah Al-A'raf 7 ayat 180.		
3.	Allah merupakan satu-satunya Dzat yang seadil-adilnya dalam menetapkan segala sesuatu.		
4.	Perbuatan dosa akan diampuni oleh Allah jika kita bertaubat dan senantiasa beristighfar.		
5	Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang menjadi bukti kesempurnaannya.		
6.	Allah bersifat adil karena ia memiliki Asmaul Husna Al-Adl.		

7.	Allah berdiri sendiri, tidak membutuhkan bantuan siapa pun dalam melaksanakan kehendaknya, karena Dia bersifat Al-Qayyum.		
8.	Allah maha penyangg terhadap semua makhluknya karena Dia memiliki asma Ar-Ra'uf.		
9.	Semua Asmaul Husna adalah tanda kebesaran, kekuasaan, dan kesempurnaannya.		
10.	Mengimani Asmaul Husna termasuk iman terhadap keesaan Allah yang tergolong sebagai Tauhid Asma'wa Shifat.		

## Lampiran 8

**Nama-Nama Siswa Kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah  
Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai T.P 2017/2018**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin Siswa
1.	Abdurrahman Ilham	Laki-laki
2.	Ade Lina	Perempuan
3.	Ade Rizkiah	Perempuan
4.	Adeng Handika Hudaya Smr	Laki-laki
5.	Aditya	Laki-laki
6.	Aidil Aswar	Laki-laki
7.	Bayu Widodo	Laki-laki
8.	Dea Syahfitri Sinaga	Perempuan
9.	Delima Varadipa	Perempuan
10.	Delima Sari	Perempuan
11.	Dewi Miranda	Perempuan
12.	Dtm. Mhd. Hasril	Laki-laki
13.	Edi Syahputra	Laki-laki
14.	Faisal Alim	Laki-laki
15.	Gadis	Perempuan
16.	Ibrahim Rasyid Nst	Laki-laki
17.	Ilfani	Perempuan
18.	Intan Nurafni	Perempuan
19.	Jihan Sabila	Perempuan
20.	Juanda	Laki-laki
21.	Julida Yanti	Perempuan
22.	Lili	Perempuan



23.	M. Jundi Al Hakim	Laki-laki
24.	M. Rivaldi	Laki-laki
25.	M. Rizki Sinaga	Laki-laki
26.	Maharani Citra Aning Demawati	Perempuan
27.	Maulija	Perempuan
28.	Nazuwa Natania	Perempuan
29.	Nedi Suhaleka	Perempuan
30.	Nia Ramadani	Perempuan
31.	Novita Ramadani	Perempuan
32.	Nurul Azura	Perempuan
33.	Pajaruddin	Laki-laki
34.	Rahadatul Aisy'i Mrp	Perempuan
35.	Rahmat Alfi Yohardi Sihaan	Laki-laki
36.	Raja Nazwa Faradifa	Laki-laki
37.	Salvi Iryani	Perempuan
38.	Santi	Perempuan
39.	Serly Amanda	Perempuan
40.	Silvi	Perempuan
41.	Sri Muliana	Perempuan
42.	Tria Wulandari	Perempuan
43.	Tuah Hamdani Hsb	Laki-laki
44.	Wadiyan Syahputra	Laki-laki
45.	Wahyuni	Perempuan
46.	Wilda Sari	Laki-laki

Keterangan :

Laki-laki :19

Perempuan : 27

Jumlah : 4

## Lampiran 9

### DAFTAR NILAI SISWA TES KEMAMPUAN AWAL (Pretest)

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	Abdurrahman Ilham	70	70%	Tidak Tuntas
2.	Ade Lina	90	90%	Tuntas
3.	Ade Rizkiah	60	60%	Tidak Tuntas
4.	Adeng Handika Hudaya Smr	90	90%	Tuntas
5.	Aditya	90	90%	Tuntas
6.	Aidil Aswar	70	70%	Tidak Tuntas
7.	Bayu Widodo	90	90%	Tuntas
8.	Dea Syahfitri Sinaga	90	90%	Tuntas
9.	Delima Paradiva	70	70%	Tidak Tuntas
10.	Delima Sari	90	90%	Tuntas
11.	Dewi Miranda	60	60%	Tidak Tuntas
12.	Dtm. Mhd Hasril	70	70%	Tidak Tuntas
13.	Edi Syahputra	90	90%	Tuntas
14.	Faisal Alim	60	60%	Tidak Tuntas
15.	Gadis	50	50%	Tidak Tuntas
16.	Ibrahim Rasyid Nst	90	90%	Tidak Tuntas
17.	Ilfani	70	70%	Tidak Tuntas
18.	Intan Nurafni	70	70%	Tidak Tuntas
19.	Jihan Sabila	60	60%	Tidak Tuntas
20.	Juanda	70	70%	Tidak Tuntas
21.	Julida Yanti	90	90%	Tuntas

22.	Lili	90	90%	Tuntas
23.	M. Jundi Alhakim	90	90%	Tuntas
24.	M. Rivaldi	60	60%	Tidak Tuntas
25.	M. Rizki Sinaga	80	80%	Tuntas
26.	Maharani Citra Aning Dewanti	60	60%	Tidak Tuntas
27.	Maulija	70	70%	Tidak Tuntas
28.	Nazuwa Natania	90	90%	Tuntas
29.	Nedi Suhaleka	60	60%	Tidak Tuntas
30.	Nia Ramadani	70	70%	Tidak Tuntas
31.	Novita Ramadani	50	50%	Tidak Tuntas
32.	Nurul Azura	90	90%	Tuntas
33.	Pajaruddin	70	70%	Tidak Tuntas
34.	Rahadatul Aisy'i Mrp	70	70%	Tidak Tuntas
35.	Rahmat Alfi Yohardi Sihaan	60	60%	Tidak Tuntas
36.	Raja Nazwa Faradifa	60	60%	Tidak Tuntas
37.	Salvi Iryani	70	70%	Tidak Tuntas
38.	Santi	70	70%	Tidak Tuntas
39.	Serly Amanda	80	80%	Tuntas
40.	Silvi	70	70%	Tidak Tuntas
41.	Sri Mulyana	60	60%	Tidak Tuntas
42.	Tria Wulandari	90	90%	Tuntas
43.	Tuah Hamdani Hsb	90	90%	Tuntas
44.	Wadiyan Syahputa	50	50%	Tidak Tuntas
45.	Wahyuni	70	70%	Tidak Tuntas
46.	Wilda Sari	60	60%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3370</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>73,26</b>		

<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>	
<b>Nilai Terendah</b>	<b>50</b>	
<b>Klasikal</b>	<b>36,95%</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	<b>17</b>	<b>36,95</b>
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>	<b>29</b>	<b>63,04</b>

**Menghitung Rata-rata Kelas Pada Tes Awal**

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \times i}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{3370}{46}$$

$$\bar{X} = 73,26$$

**Lampiran 10****DAFTAR NILAI SISWA  
TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Abdurrahman Ilham	70	70%	Tidak Tuntas
2.	Ade Nina	90	90%	Tuntas
3.	Ade Rizkiah	70	70%	Tidak Tuntas
4.	Adeng Handika Hudaya Smr	90	90%	Tuntas
5.	Aditya	90	90%	Tuntas
6.	Aidil Aswar	70	70%	Tidak Tuntas
7.	Bayu Widodo	90	90%	Tuntas
8.	Dea Syahfitri Sinaga	90	90%	Tuntas
9.	Delima Paradiva	70	70%	Tidak Tuntas
10.	Delima Sari	90	90%	Tuntas
11.	Dewi Miranda	60	60%	Tidak Tuntas
12.	Dtm. Mhd Hasril	70	70%	Tidak Tuntas
13.	Edi Syahputra	90	90%	Tuntas
14.	Faisal Alim	60	60%	Tidak Tuntas
15.	Gadis	60	60%	Tidak Tuntas
16.	Ibrahim Rasyid Nst	90	90%	Tuntas
17.	Ilfani	70	70%	Tidak Tuntas
18.	Intan Nurafni	80	80%	Tuntas
19.	Jihan Sabila	70	70%	Tidak Tuntas
20.	Juanda	70	70%	Tidak Tuntas
21.	Julida Yanti	90	90%	Tuntas
22.	Lili	90	90%	Tuntas

23.	M. Jundi Al-Hakim	90	90%	Tuntas
24.	M. Rivaldi	60	60%	Tidak Tuntas
25.	M. Rizki Sinaga	90	90%	Tuntas
26.	Maharani Citra Aning Dewanta	70	70%	Tidak Tuntas
27.	Maulija	70	70%	Tidak Tuntas
28.	Nazuwa Natania	90	90%	Tuntas
29.	Nedi Suhaleka	70	70%	Tidak Tuntas
30.	Nia Ramadani	80	80%	Tuntas
31.	Novita Ramadani	60	60%	Tidak Tuntas
32.	Nurul Azura	90	90%	Tuntas
33.	Pajaruddin	80	80%	Tuntas
34.	Rahadatul Aisy'i Mrp	60	60%	Tidak Tuntas
35.	Rahmat Alfi Yohardi Sihaan	70	70%	Tidak Tuntas
36.	Raja Nazwa Faradifa	70	70%	Tidak Tuntas
37.	Salvi Iryani	80	80%	Tuntas
38.	Santi	80	80%	Tuntas
39.	Serly Amanda	90	90%	Tuntas
40.	Silvi	80	80%	Tuntas
41.	Sri Mulyana	70	70%	Tidak Tuntas
42.	Tria Wulandari	90	90%	Tuntas
43.	Tuah Hamdani Hsb	90	90%	Tuntas
44.	Wadiyan Syahputra	60	60%	Tidak Tuntas
45.	Wahyuni	70	70%	Tidak Tuntas
46.	Wilda Sari	70	70%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3550</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>77,17</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>		

<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>	
<b>Klasikal</b>	<b>50</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	<b>23</b>	<b>50%</b>
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>	<b>23</b>	<b>50%</b>

**Menghitung Rata-rata Kelas Pada Tes Hasil Belajar Siklus I**

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \times i}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{3550}{46}$$

$$\bar{X} = 77,17$$

## Lampiran 11

### DAFTAR NILAI SISWA TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Skor	Keterangan
1.	Abdurrahman Ilham	90	90%	Tuntas
2.	Ade Nina	100	100%	Tuntas
3.	Ade Rizkiah	80	80%	Tuntas
4.	Adeng Handika Hudaya Smr	100	100%	Tuntas
5.	Aditya	100	100%	Tuntas
6.	Aidil Aswar	80	80%	Tuntas
7.	Bayu Widodo	100	100%	Tuntas
8.	Dea Syahfitri Sinaga	100	100%	Tuntas
9.	Delima Paradiva	90	90%	Tuntas
10.	Delima Sari	100	100%	Tuntas
11.	Dewi Miranda	70	70%	Tidak Tuntas
12.	Dtm. Mhd Hasril	90	90%	Tuntas
13.	Edi Syahputra	100	100%	Tuntas
14.	Faisal Alim	80	80%	Tuntas
15.	Gadis	70	70%	Tidak Tuntas
16.	Ibrahim Rasyid Nst	100	100%	Tuntas
17.	Ilfani	80	80%	Tuntas
18.	Intan Nurafni	90	90%	Tuntas
19.	Jihan Sabila	80	80%	Tuntas
20.	Juanda	90	90%	Tuntas
21.	Julida Yanti	100	100%	Tuntas
22.	Lili	100	100%	Tuntas
23.	M. Jundi Al- Hakim	100	100%	Tuntas
24.	M. Rivaldi	70	70%	Tidak Tuntas



25.	M.Rizki Sinaga	100	100%	Tuntas
26.	Maharani Citra Aning Dewanti	80	80%	Tuntas
27.	Maulija	80	80%	Tuntas
28.	Nazuwa Natania	100	100%	Tuntas
29.	Nedi Suhaleka	80	80%	Tuntas
30.	Nia Ramadani	90	90%	Tuntas
31.	Novita Ramadani	70	70%	Tidak Tuntas
32.	Nurul Azura	100	100%	Tuntas
33.	Pajaruddin	90	90%	Tuntas
34.	Rahadatul Aisy'i Mrp	70	70%	Tidak Tuntas
35.	Rahmat Alfi Yohardi Sihaan	80	80%	Tuntas
36.	Raja Nazwa Faradifa	80	80%	Tuntas
37.	Salvi Iryani	90	90%	Tuntas
38.	Santi	90	90%	Tuntas
39.	Serly Amanda	100	100%	Tuntas
40.	Silvi	90	90%	Tuntas
41.	Sri Muliana	80	80%	Tuntas
42.	Tria Wulandari	100	100%	Tuntas
43.	Tuah Hamdani Hsb	100	100%	Tuntas
44.	Wadiyan Syahputra	70	70%	Tidak Tuntas
45.	Wahyuni	90	90%	Tuntas
46.	Wilda Sari	80	80%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>4070</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>88,47</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>70</b>		
<b>Klasikal</b>		<b>86,95%</b>		

<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	<b>40</b>	<b>86,95%</b>
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>	<b>6</b>	<b>13,04%</b>

**Menghitung Rata-rata Kelas Pada Siklus II**

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \times i}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{4070}{46}$$

$$\bar{X} = 88,47$$

## Lampiran 12

### Daftar Hasil PreTest dan PostTest

Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal Kelas VII Ar-Rahman MTs. Muhammadiyah Sei. Apung Jaya Kec. Tanjung Balai.

#### A. Data Tes Hasil Kemampuan Awal (Pre Test)

Dari data tes awal diperoleh nilai

X=            N= 46 Orang Siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{46} \times 100\%$$

$$= 36,95\%$$

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal masih berada pada kategori yang kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal belum tuntas.

#### B. Data Tes Hasil Belajar Siklus I (Post Test)

Dari data tes awal diperoleh nilai

X=            N= 46 Orang Siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{46} \times 100\%$$

$$= 50 \%$$

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes siklus II masih berada pada kategori kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes asiklus II belum tuntas.

### **C. Data Tes Hasil Belajar Siklus II**

Dari data tes awal diperoleh nilai

X=            N= 46 Orang Siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{46} \times 100\%$$

$$= 86,95\%$$

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes siklus II sudah berada pada kategori yang sangat baik yaitu  $\geq 85\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes siklus II telah berhasil dan tuntas.